

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Ta'ala, Tuhan Yang maha Kuasa atas karunia dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Buku “Profil Perkembangan Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2017” dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam rangka meningkatkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam hal administrasi kependudukan, Pemerintah Kabupaten Wonogiri melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri sebagaimana tugas pokok dan fungsinya, bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait gambaran kondisi data kependudukan tahun 2017. Oleh karena itu, disusunlah Buku Profil Perkembangan Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2017.

Pembangunan dan pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun *stakeholders* di masyarakat memerlukan data-data yang mendukung. Buku “Profil Perkembangan Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2017” diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan konkrit tentang berbagai aspek dalam ruang lingkup kependudukan di Kabupaten Wonogiri.

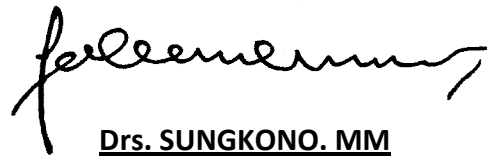
Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan hasil dari registrasi, identifikasi dan verifikasi penduduk yang bersumber dari *database* kependudukan Tahun 2017. Keberadaan buku ini diharapkan dapat membantu memberikan hasil yang bermanfaat bagi para pengguna di lingkup pemerintahan dan masyarakat pada umumnya.

Kami menyadari bahwa Buku profil perkembangan kependudukan ini masih jauh dari sempurna namun kami yakin hasil karya ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang cukup bagi berbagai pihak. Akhirnya kami berharap buku “Profil Perkembangan Penduduk Kabupaten Wonogiri Tahun 2017” ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak untuk mendukung pelaksanaan pembangunan dan kegiatan strategis lainnya.

Selanjutnya kepada semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan buku profil perkembangan kependudukan ini disampaikan terima kasih, semoga Allah Ta'ala senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, amin.

Wonogiri, 2018

**KEPALA DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN WONOGIRI**



Drs. SUNKONO. MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19620816 199203 1 010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud	5
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN WONOGIRI	6
A. Letak Geografis	6
B. Kondisi Demografis Daerah	7
BAB III KUANTITAS PENDUDUK	8
A. Jumlah dan Persebaran Penduduk	8
1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin	9
2. Kepadatan Penduduk	10
3. Laju Pertumbuhan Penduduk Eksponensial	12
B. Jumlah Penduduk menurut Karakteristik Demografi	13
1. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	14
2. Umur Median	16
3. Rasio Jenis Kelamin	17
4. Rasio Ketergantungan	18
C. Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan	19
1. Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan	20
2. Jumlah Perkawinan Berdasarkan Kelompok Umur.....	21
3. Rata-rata Usia Kawin Pertama	22
4. Angka Perkawinan Kasar dan Angka Perkawinan Umum	23
5. Angka Perceraian Kasar dan Angka Perceraian Umum.....	26
D. Jumlah Penduduk menurut Kepala Keluarga	28
1. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga	28
2. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga.....	30
3. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin.....	31

4. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Kelompok Umur	32
5. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin	33
6. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan	34
7. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Pekerjaan	36
E. Jumlah Penduduk menurut Karakter Sosial	38
1. Tingkat Pendidikan	38
2. Agama dan Kepercayaan	39
3. Penyandang Cacat	39
F. Jumlah Penduduk menurut Kelahiran dan Kematian	40
1. Jumlah Kelahiran dan Kematian.....	40
2. Angka Kelahiran Kasar dan Angka Kematian Kasar	43
BAB IV MOBILITAS PENDUDUK.....	46
A. Mobilitas Permanen	46
1. Angka Migrasi Masuk	46
2. Angka Migrasi Keluar	48
3. Angka Migrasi Netto.....	49
4. Angka Migrasi Bruto	50
BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN	51
A. Kartu Tanda Penduduk	51
B. Akta Kelahiran	52
C. Akta Perkawinan	54
D. Akta Perceraian	55
E. Akta Kematian.....	56
BAB VI PENUTUP	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Per Kecamatan	9
Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk per Kecamatan	10
Tabel 3.3. Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan	12
Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur & Jenis Kelamin	14
Tabel 3.5. Rasio Jenis Kelamin	17
Tabel 3.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan	19
Tabel 3.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan	20
Tabel 3.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan dan Kelompok umur >=10 Tahun	21
Tabel 3.9. Presentase Lajang	23
Tabel 3.10. Angka Perkawinan Kasar	23
Tabel 3.11. Angka Perkawinan Umum	25
Tabel 3.12. Angka Perceraian Kasar	26
Tabel 3.13. Angka Perceraian Umum	27
Tabel 3.14. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga	29
Tabel 3.15. Jumlah Penduduk Berdasarkan SHDK	30
Tabel 3.16. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan	31
Tabel 3.17. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur	32
Tabel 3.18. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan	33
Tabel 3.19. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
Tabel 3.20. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan	36
Tabel 3.21. Jumlah Penduduk Usia >=7 Tahun Berdasarkan Tingkat Pendidikan.	38
Tabel 3.22. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan	39
Tabel 3.23. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan Yang Disandang	40
Tabel 3.24. Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan	41
Tabel 3.25. Jumlah Kematian per Kecamatan	42
Tabel 3.26. Angka Kelahiran Kasar	43
Tabel 3.27. Angka Kematian Kasar	44
Tabel 4.1. Angka Migrasi Masuk	46
Tabel 4.2. Angka Migrasi Keluar	48

Tabel 5.3. Angka Migrasi Netto	49
Tabel 5.4. Angka Migrasi Bruto	50
Tabel 5.1. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk	51
Tabel 5.2. Kepemilikan Akta Kelahiran	53
Tabel 5.3. Kepemilikan Akta Perkawinan.....	54
Tabel5.4. Kepemilikan Akta Perceraian	55
Tabel 5.5. Kepemilikan Akta Kematian	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Peta Kabupaten Wonogiri	6
Gambar 3.1. Piramida Penduduk.....	15
Gambar 3.2. Umur Median Penduduk Kab. Wonogiri.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan baik fisik maupun sosial merupakan suatu upaya perubahan ke arah yang lebih baik. Untuk melakukan pembangunan diperlukan suatu konsep, perencanaan dan strategi yang tepat dengan memperhatikan berbagai variabel agar tujuan pembangunan tersebut berhasil. Pembangunan yang berhasil adalah pembangunan yang memperhatikan kependudukan sebagai titik sentral pembangunan itu sendiri.

Pembangunan kependudukan merupakan isu strategis dan bersifat lintas sektor. Dengan demikian pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan perlu diwujudkan. Upaya-upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

Data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan, baik desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi maupun pusat menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan

Daerah yang telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa dalam Perencanaan Pembangunan Daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, masalah potensi sumber daya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Di samping itu, Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan di dalam *database* kependudukan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan. Pemerintah Daerah berkewajiban melakukan pengelolaan data kependudukan yang menggambarkan kondisi daerah dengan menggunakan SIAK dan disajikan sesuai dengan kepentingan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

Pasal 17 Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga menyebutkan bahwa perkembangan kependudukan dilakukan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas dan persebaran penduduk dengan daya dukung alam dan daya tampung lingkungan guna menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pada Pasal 49 ditegaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah, dan

menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga. Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan. Penduduk juga memiliki hak dan kewajiban dalam perkembangan kependudukan. Penduduk berhak untuk mendapatkan pelayanan administrasi kependudukan, sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Di samping itu penduduk juga mempunyai kewajiban untuk memberikan data dan informasi tentang berbagai hal yang menyangkut diri dan keluarganya termasuk mutasi yang terjadi sesuai yang diminta oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah sepanjang tidak melanggar hak-hak penduduk.

Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 12 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Wonogiri Pasal 74 ayat (1) menyebutkan bahwa Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Daerah dilakukan oleh Instansi Pelaksana. Pasal 74 ayat (2) Perda Nomor 12 tahun 2011 menyatakan bahwa Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menggunakan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Pada Pasal 75 ayat (2) menyebutkan bahwa Data Kependudukan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan Daerah.

Pemerintah Kabupaten Wonogiri sudah menyelenggarakan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan Sistem Administrasi

Kependudukan berbasis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK). Sistem ini sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2005 dan sudah menghasilkan *database* kependudukan untuk Kabupaten Wonogiri. *Database* kependudukan ini dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Wonogiri dan dapat menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi Pemerintah Kabupaten Wonogiri. Selama ini pemerintah Kabupaten Wonogiri hanya menggunakan data yang dihasilkan dari Kantor Statistik maupun pendataan yang dilakukan oleh instansi terkait lainnya. Data statistik yang disajikan adalah data yang dikumpulkan dengan metode/cara tertentu dalam jangka waktu tertentu (10 tahunan atau 5 tahunan), sehingga untuk memperoleh data tahunan digunakan data proyeksi atau data perkiraan yang dihitung dari dua atau tiga titik tahun pendataan penduduk.

Berkenaan dengan penyajian data dan informasi perkembangan kependudukan terutama untuk perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka data dan informasi perlu menggunakan data yang valid dan dapat dipercaya baik dari sisi jumlah maupun kualitas data dan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu dalam bentuk profil perkembangan kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Wonogiri serta prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang.

B. Maksud

Menyajikan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Wonogiri tahun 2017 sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan.

C. Ruang Lingkup

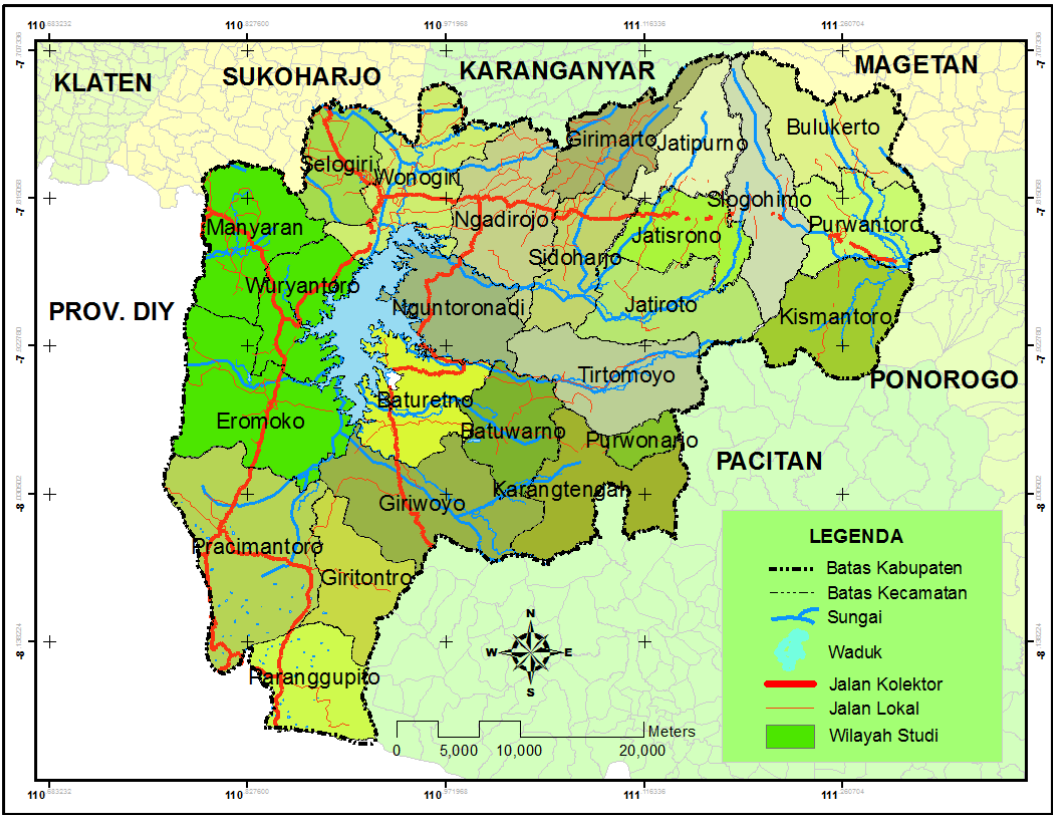
Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Wonogiri meliputi :

1. Data kuantitatif yang berkaitan dengan pengendalian kuantitas penduduk.
2. Data kuantitatif yang berkaitan dengan mobilitas penduduk.
3. Data kuantitatif yang berkaitan dengan kepemilikan dokumen kependudukan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN WONOGIRI

A. Letak Geografis



Gambar 2.1. Peta Kabupaten Wonogiri

Kabupaten Wonogiri, dengan luas wilayah 1.822,36 Km², secara geografis terletak pada garis lintang 7° 32' sampai 8° 15' dan garis bujur 110° 41' sampai 111° 18' dengan batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : berbatas dengan Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar
- Sebelah Timur : berbatas dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur).
- Sebelah Selatan : berbatas dengan Kabupaten Pacitan (Jawa Timur) dan Samudra Indonesia.

- Sebelah Barat : berbatas dengan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Klaten.

Secara umum daerah ini beriklim tropis , mempunyai 2 musim yaitu penghujan dan kemarau dengan temperatur rata-rata 24 ° C hingga 32 ° C. Kab. Wonogiri terbagi menjadi 25 kecamatan dengan jumlah desa / kelurahan 294 desa/kel, terdiri dari 251 desa dan 43 kelurahan. Kecamatan dengan desa / kelurahan terbanyak adalah Kec. Pracimantoro sebanyak 18 desa/kel. sedangkan paling sedikit adalah Kec. Karangtengah dengan 5 desa/kel.

B. Kondisi Demografis Daerah

Jumlah penduduk Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 adalah 1.095.829 jiwa, terdiri dari 548.500 laki-laki dan 547.329 perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Wonogiri 100,21%, ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Jika dikaitkan dengan jumlah penduduk tahun 2016 yang sejumlah 1.086.394 jiwa maka terdapat peningkatan penduduk 9.435 jiwa. Dengan kata lain laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 adalah sebesar 0,86 %

Penduduk terbesar di Kecamatan Wonogiri yaitu 87.560 jiwa dan terkecil di Kecamatan Paranggupito 18.985 jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Wonogiri cukup rendah yaitu mencapai 601 jiwa/km².

BAB III

KUANTITAS PENDUDUK

A. Jumlah dan Persebaran Penduduk

Kabupaten Wonogiri dengan luas wilayah 1.822,3602 Km² didiami penduduk sebanyak 1.095.829 jiwa, terdiri dari 548.500 jiwa laki-laki dan 547.329 jiwa perempuan. Penduduk ini tersebar di 25 kecamatan yaitu Kecamatan Pracimantoro, Kecamatan Giritontro, Kecamatan Giriwoyo, Kecamatan Batuwarno, Kecamatan Tirtomoyo, Kecamatan Nguntoronadi, Kecamatan Baturetno, Kecamatan Eromoko, Kecamatan Wuryantoro, Kecamatan Manyaran, Kecamatan Selogiri, Kecamatan Wonogiri, Kecamatan Ngadirojo, Kecamatan Sidoharjo, Kecamatan Jatiroto, Kecamatan Kismantoro, Kecamatan Purwantoro, Kecamatan Bulukerto, Kecamatan Slogohimo, Kecamatan Jatisrono, Kecamatan Jatipurno, Kecamatan Girimarto, Kecamatan Karangtengah, Kecamatan Paranggupito, dan Kecamatan Puhpelem.

Dari tabel 3.1. terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Wonogiri yaitu 87.560 jiwa (7,99%), sedangkan Kecamatan Paranggupito memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 18.985 Jiwa (1,73%). Hal ini terjadi karena di wilayah Kabupaten Wonogiri bagian timur dan utara termasuk di dalamnya Kecamatan Wonogiri merupakan daerah yang lebih subur dibandingkan dengan wilayah bagian selatan termasuk di dalamnya Kecamatan Paranggupito yang berada di pesisir selatan.

1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI								
No	Kecamatan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.12.01	PRACIMANTORO	33,868	6.17%	34,467	6,30%	68,335	6,24%
2	33.12.02	GIRITONTRO	10,760	1.96%	11,253	2,06%	22,013	2,01%
3	33.12.03	GIRIWOYO	20,484	3.73%	21,250	3,88%	41,734	3,81%
4	33.12.04	BATUWARNO	9,454	1.72%	9,616	1,76%	19,070	1,74%
5	33.12.05	TIRTOMOYO	28,259	5.15%	27,879	5,09%	56,138	5,12%
6	33.12.06	NGUNTORONADI	13,192	2.41%	12,980	2,37%	26,172	2,39%
7	33.12.07	BATURETNO	24,648	4.49%	24,847	4,54%	49,495	4,52%
8	33.12.08	EROMOKO	22,797	4.16%	23,205	4,24%	46,002	4,20%
9	33.12.09	WURYANTORO	13,719	2.50%	14,300	2,61%	28,019	2,56%
10	33.12.10	MANYARAN	18,760	3.42%	19,184	3,51%	37,944	3,46%
11	33.12.11	SELOGIRI	24,257	4.42%	24,149	4,41%	48,406	4,42%
12	33.12.12	WONOGIRI	43,762	7.98%	43,798	8,00%	87,560	7,99%
13	33.12.13	NGADIROJO	31,232	5.69%	31,208	5,70%	62,440	5,70%
14	33.12.14	SIDOHARJO	22,627	4.13%	22,601	4,13%	45,228	4,13%
15	33.12.15	JATIROTO	21,906	3.99%	21,403	3,91%	43,309	3,95%
16	33.12.16	KISMANTORO	20,890	3.81%	20,394	3,73%	41,284	3,77%
17	33.12.17	PURWANTORO	29,567	5.39%	28,966	5,29%	58,533	5,34%
18	33.12.18	BULUKERTO	18,176	3.31%	17,988	3,29%	36,164	3,30%
19	33.12.19	SLOGOHIMO	27,808	5.07%	27,383	5,00%	55,191	5,04%
20	33.12.20	JATISRONO	33,685	6.14%	33,018	6,03%	66,703	6,09%
21	33.12.21	JATIPURNO	20,565	3.75%	19,979	3,65%	40,544	3,70%
22	33.12.22	GIRIMARTO	25,583	4.66%	24,702	4,51%	50,285	4,59%
23	33.12.23	KARANGTENGAH	12,361	2.25%	12,037	2,20%	24,398	2,23%
24	33.12.24	PARANGGUPITO	9,307	1.70%	9,678	1,77%	18,985	1,73%
25	33.12.25	PUHPELEM	10,833	1.98%	11,044	2,02%	21,877	2,00%
Jumlah			548,500	100,00%	547,329	100,00%	1,095,829	100,00%

Sumber : Disdukcapil Kab. Wonogiri, 2017

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Per Kecamatan

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin nampak bahwa penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Gambaran ini terlihat di sebagian besar kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Wonogiri.

2. **Kepadatan Penduduk**

Tabel 3.2. memperlihatkan kepadatan penduduk di Kabupaten Wonogiri.

Dengan luas 1.822,3602 Km² Kabupaten Wonogiri didiami oleh 1.095.829 jiwa atau dengan kepadatan sebesar **601.32** jiwa/Km². Dengan kata lain rata-rata setiap Km² Kabupaten Wonogiri didiami sebanyak 601 sampai 602 jiwa.

Rasio Kepadatan Penduduk per Kecamatan						
Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI						
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Luas Wilayah (KM²)	Kepadatan Penduduk
	Kode	Nama	n	%		
1	33.12.01	PRACIMANTORO	68,335	6,24%	142.14	480.76
2	33.12.02	GIRITONTRO	22,013	2,01%	61.63	357.18
3	33.12.03	GIRIWOYO	41,734	3,81%	100.6	414.85
4	33.12.04	BATUWARNO	19,070	1,74%	51.65	369.22
5	33.12.05	TIRTOMOYO	56,138	5,12%	93.01	603.57
6	33.12.06	NGUNTORONADI	26,172	2,39%	80.41	325.48
7	33.12.07	BATURETNO	49,495	4,52%	89.1	555.5
8	33.12.08	EROMOKO	46,002	4,20%	120.36	382.2
9	33.12.09	WURYANTORO	28,019	2,56%	72.61	385.88
10	33.12.10	MANYARAN	37,944	3,46%	81.64	464.77
11	33.12.11	SELOGIRI	48,406	4,42%	50.18	964.65
12	33.12.12	WONOGIRI	87,560	7,99%	82.92	1055.96
13	33.12.13	NGADIROJO	62,440	5,70%	93.26	669.53
14	33.12.14	SIDOHARJO	45,228	4,13%	57.2	790.7
15	33.12.15	JATIROTO	43,309	3,95%	62.77	689.96
16	33.12.16	KISMANTORO	41,284	3,77%	69.86	590.95
17	33.12.17	PURWANTORO	58,533	5,34%	59.53	983.25
18	33.12.18	BULUKERTO	36,164	3,30%	40.52	892.5
19	33.12.19	SLOGOHIMO	55,191	5,04%	64.15	860.34
20	33.12.20	JATISRONO	66,703	6,09%	50.03	1333.26
21	33.12.21	JATIPURNO	40,544	3,70%	55.46	731.05
22	33.12.22	GIRIMARTO	50,285	4,59%	62.37	806.24
23	33.12.23	KARANGTENGAH	24,398	2,23%	84.59	288.43
24	33.12.24	PARANGGUPITO	18,985	1,73%	64.75	293.2
25	33.12.25	PUHPELEM	21,877	2,00%	31.62	691.87
Jumlah			1,095,829	100,00%	1822.36	601.32

Sumber : Disdukcapil Kab. Wonogiri, 2017

Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk per Kecamatan

Jika dilihat persebaran di setiap kecamatan nampak bahwa Kecamatan Jatisrono merupakan wilayah terpadat dengan kepadatan sebesar 1333.26 jiwa/km², diikuti oleh Kecamatan Wonogiri sebesar 1055.96 jiwa/km²,

Kecamatan Purwantoro sebesar 983.25 jiwa/km², Kecamatan Selogiri sebesar 964.65 jiwa/km², Kecamatan Bulukerto sebesar 892.5 jiwa/km², Kecamatan Slogohimo sebesar 860.34 jiwa/km², Kecamatan Girimarto sebesar 806.24 jiwa/km², Kecamatan Sidoharjo sebesar 790.7 jiwa/km², Kecamatan Jatipurno sebesar 731.05 jiwa/km², Kecamatan Puhpelem sebesar 691.87 jiwa/km², Kecamatan Jatiroto sebesar 689.96 jiwa/km², Kecamatan Ngadirojo sebesar 669.53 jiwa/km², Kecamatan Tirtomoyo sebesar 603.57 jiwa/km², Kecamatan Kismantoro sebesar 590.95 jiwa/km², Kecamatan Baturetno sebesar 555.5 jiwa/km², Kecamatan Pracimantoro sebesar 480.76 jiwa/km², Kecamatan Manyaran sebesar 464.77 jiwa/km², Kecamatan Giriwoyo sebesar 414.85 jiwa/km², Kecamatan Wuryantoro sebesar 385.88 jiwa/km², Kecamatan Eromoko sebesar 382.2 jiwa/km², Kecamatan Batuwarno sebesar 369.22 jiwa/km², Kecamatan Giritontro sebesar 357.18 jiwa/km², Kecamatan Nguntoronadi sebesar 325.48 jiwa/km², dan Kecamatan Paranggupito sebesar 293.2 jiwa/km², sedangkan kepadatan terendah di Kecamatan Karangtengah yaitu sebesar 288.43 jiwa/km².

Kepadatan penduduk per wilayah di Kabupaten Wonogiri perlu mulai diperhatikan, terutama dalam perencanaan persebaran penduduk, tata ruang dan tata guna tanah. Jika ketiga hal ini tidak diperhatikan dengan baik, maka ke depan, Kabupaten Wonogiri akan menjadi daerah yang padat dengan implikasi pada penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

3. Laju Pertumbuhan Penduduk Eksponensial

Laju Pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Laju pertumbuhan penduduk dapat digunakan untuk memperkirakan jumlah dan struktur penduduk beberapa tahun ke depan. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Angka Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan							
Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Sekarang		Jumlah Penduduk Thn Sebelum		Angka Pertumbuhan Penduduk
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	68,335	6,24%	67,778	6,24%	0,82%
2	33.12.02	GIRITONTRO	22,013	2,01%	21,932	2,02%	0,37%
3	33.12.03	GIRIWOYO	41,734	3,81%	41,532	3,82%	0,49%
4	33.12.04	BATUWARNO	19,070	1,74%	19,091	1,76%	0,11%
5	33.12.05	TIRTOMOYO	56,138	5,12%	55,688	5,13%	0,80%
6	33.12.06	NGUNTORONADI	26,172	2,39%	25,986	2,39%	0,71%
7	33.12.07	BATURETNO	49,495	4,52%	49,348	4,54%	0,30%
8	33.12.08	EROMOKO	46,002	4,20%	45,822	4,22%	0,39%
9	33.12.09	WURYANTORO	28,019	2,56%	27,862	2,56%	0,56%
10	33.12.10	MANYARAN	37,944	3,46%	37,622	3,46%	0,85%
11	33.12.11	SELOGIRI	48,406	4,42%	47,801	4,40%	1,26%
12	33.12.12	WONOGIRI	87,560	7,99%	86,416	7,95%	1,32%
13	33.12.13	NGADIROJO	62,440	5,70%	61,813	5,69%	1,01%
14	33.12.14	SIDOHARJO	45,228	4,13%	44,784	4,12%	0,99%
15	33.12.15	JATIROTO	43,309	3,95%	42,878	3,95%	1,00%
16	33.12.16	KISMANTORO	41,284	3,77%	40,869	3,76%	1,01%
17	33.12.17	PURWANTORO	58,533	5,34%	57,986	5,34%	0,94%
18	33.12.18	BULUKERTO	36,164	3,30%	35,767	3,29%	1,10%
19	33.12.19	SLOGOHIMO	55,191	5,04%	54,633	5,03%	1,02%
20	33.12.20	JATISRONO	66,703	6,09%	66,034	6,08%	1,01%
21	33.12.21	JATIPURNO	40,544	3,70%	40,188	3,70%	0,88%
22	33.12.22	GIRIMARTO	50,285	4,59%	49,862	4,59%	0,84%
23	33.12.23	KARANGTENGAH	24,398	2,23%	24,198	2,23%	0,82%
24	33.12.24	PARANGGUPITO	18,985	1,73%	18,894	1,74%	0,48%
25	33.12.25	PUHPELEM	21,877	2,00%	21,610	1,99%	1,23%
Jumlah			1,095,829	100,00%	1,086,394	100,00%	0,86%

Sumber : Disdukcapil Kab. Wonogiri, 2014

Tabel 3.3. Laju Pertumbuhan Penduduk Eksponensial

Dilihat dari tabel 3.3. pertumbuhan penduduk di semua kecamatan positif, yang artinya di semua wilayah Kabupaten Wonogiri lebih banyak

penduduk yang migrasi masuk daripada penduduk yang keluar, sehingga penduduk di Kabupaten Wonogiri bisa dikatakan tumbuh tapi semakin pertumbuhannya kecil.

B. Jumlah Penduduk menurut Karakteristik Demografi

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan. Penduduk perempuan remaja, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan. Tabel 3.4. menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Wonogiri sebagian besar merupakan penduduk usia produktif yaitu pada kelompok umur antara 15-64 tahun dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 15-19 tahun. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa penduduk laki-laki yang terbesar berada pada kelompok umur 15-19 tahun.

1. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kelompok Umur	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	31,763	5.79%	29,848	5,45%	61,611	5,62%
2	5-9	37,644	6.86%	35,774	6,54%	73,418	6,70%
3	10-14	39,497	7.20%	37,023	6,76%	76,520	6,98%
4	15-19	43,267	7.89%	40,853	7,46%	84,120	7,68%
5	20-24	41,048	7.48%	38,327	7,00%	79,375	7,24%
6	25-29	37,164	6.78%	34,913	6,38%	72,077	6,58%
7	30-34	35,712	6.51%	34,639	6,33%	70,351	6,42%
8	35-39	40,001	7.29%	38,689	7,07%	78,690	7,18%
9	40-44	36,140	6.59%	35,731	6,53%	71,871	6,56%
10	45-49	40,518	7.39%	42,617	7,79%	83,135	7,59%
11	50-54	37,142	6.77%	39,628	7,24%	76,770	7,01%
12	55-59	35,095	6.40%	38,247	6,99%	73,342	6,69%
13	60-64	28,490	5.19%	29,318	5,36%	57,808	5,28%
14	65-69	24,567	4.48%	23,876	4,36%	48,443	4,42%
15	70-74	14,861	2.71%	17,307	3,16%	32,168	2,94%
16	>=75	25,591	4.67%	30,539	5,58%	56,130	5,12%
Jumlah		548,500	100,00%	547,329	100,00%	1,095,829	100,00%

Sumber : Disdukcapil Kab. Wonogiri, 2017

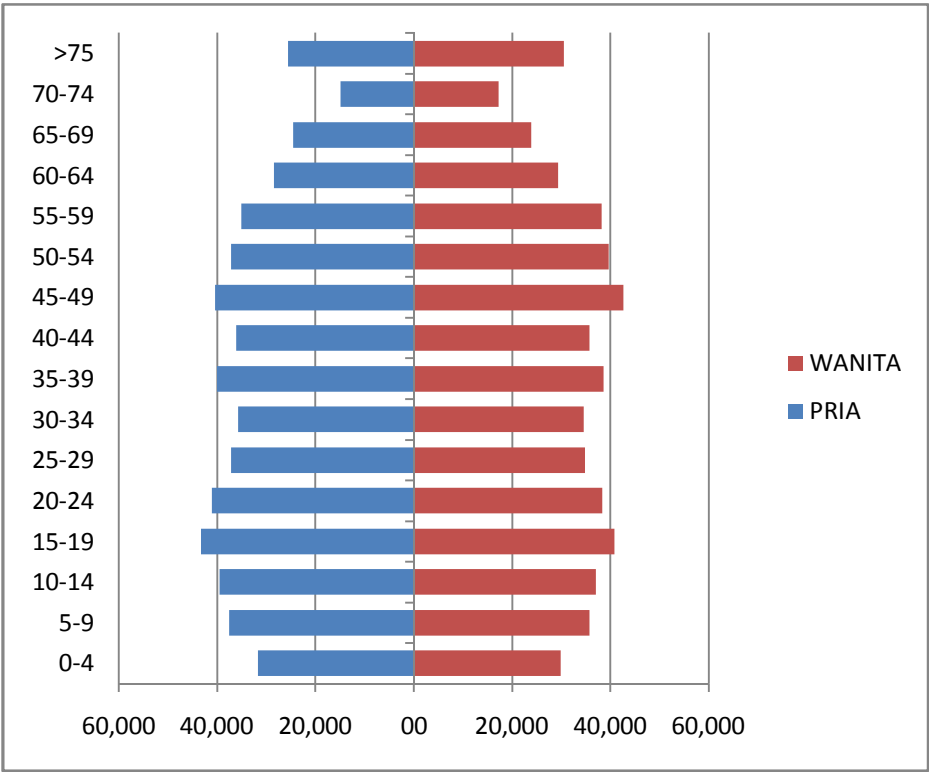
Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur & Jenis Kelamin

Pada Tabel 3.4 dapat dilihat bahwa penduduk berusia 15-19 tahun merupakan kelompok umur dengan proporsi terbesar yaitu sebanyak 7,68%. Hal ini harus jadi perhatian karena 5 tahun mendatang kelompok ini menjadi tenaga kerja baru yang memerlukan kualitas SDM yang memadai baik ketrampilan maupun etos kerja dan kepribadian.

Untuk memperoleh hal tersebut, diperlukan asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan yang baik, di rumah maupun di masyarakat. Sehingga ketika mereka memasuki pasar kerja, mampu mengisi peluang kerja yang tersedia. Di sisi lain Pemerintah Kabupaten Wonogiri harus mampu pula

menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi. Jika dicermati lebih lanjut, ternyata 5,62% penduduk Kabupaten Wonogiri merupakan balita. Kondisi ini menuntut perhatian Pemerintah Kabupaten Wonogiri dalam penanganan penduduk balita terutama dari segi kesehatan dan investasi bidang pendidikan.

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk bagian kiri dan kanan menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan.



Gambar 3.1. Piramida Penduduk

Piramida penduduk Kabupaten Wonogiri menunjukkan penduduk kelompok umur muda yang menempati komposisi penduduk terbesar yaitu kelompok umur 15-19 tahun. Penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang

terletak pada dasar piramida mempunyai komposisi yang besar. Ini berarti angka kelahiran meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun dari segi jumlah absolut tidak kecil. Demikian juga dengan jumlah penduduk 5-9 tahun masih terlihat lebar, berarti lima tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

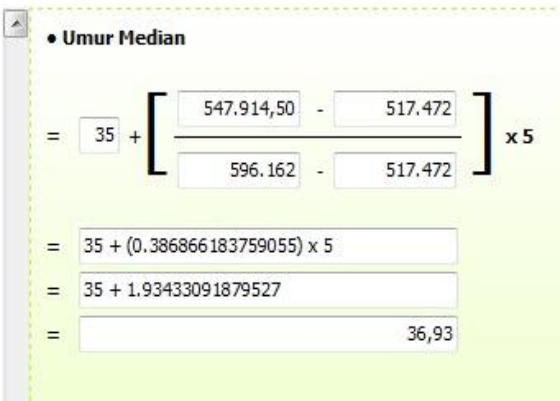
Demikian pula jumlah penduduk pada kelompok 40-49 tahun menunjukkan jumlah yang besar. Diduga penduduk kelompok umur ini adalah kelompok yang lahir pada tahun 1970an yang mulai memasuki usia tersebut ditambah dengan migran yang masuk ke Kabupaten Wonogiri. Penduduk lansia (65 tahun ke atas) menunjukkan proporsi yang masih kecil yaitu 12,48%, namun di masa depan proporsi penduduk lansia akan terus merambat naik karena pergeseran umur penduduk serta usia harapan hidup yang semakin meningkat. Pertambahan jumlah penduduk lansia ini harus mulai diantisipasi dari sekarang, karena kelompok ini akan terus membesar di masa depan sehingga diperlukan kebijakan seperti ketenagakerjaan, kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

2. Umur Median

Bila dikaitkan dengan umur median penduduk, maka penduduk Kabupaten Wonogiri termasuk dalam kategori penduduk *intermediate*. Dimana umur median penduduk Kabupaten Wonogiri tahun 2017 adalah 36,93 tahun, yang berarti setengah penduduk Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 berusia di bawah 36 tahun dan setengahnya lagi berusia lebih tua

dari 36 tahun, dengan kata lain, penduduk Kabupaten Wonogiri dikategorikan sebagai penduduk tua (*old population*)

Gambar 3.2. Umur Median Penduduk Kab. Wonogiri



3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Rasio Jenis Kelamin					
Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI					
No	Kelompok Umur	Pria	Wanita	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
1	0-4	31,763	29,848	61,611	106.42
2	5-9	37,644	35,774	73,418	105.23
3	10-14	39,497	37,023	76,520	106.68
4	15-19	43,267	40,853	84,120	105.91
5	20-24	41,048	38,327	79,375	107.1

6	25-29	37,164	34,913	72,077	106.45
7	30-34	35,712	34,639	70,351	103.1
8	35-39	40,001	38,689	78,690	103.39
9	40-44	36,140	35,731	71,871	101.14
10	45-49	40,518	42,617	83,135	95.07
11	50-54	37,142	39,628	76,770	93.73
12	55-59	35,095	38,247	73,342	91.76
13	60-64	28,490	29,318	57,808	97.18
14	65-69	24,567	23,876	48,443	102.89
15	70-74	14,861	17,307	32,168	85.87
16	>=75	25,591	30,539	56,130	83.8
Jumlah		548,500	547,329	1,095,829	100.21

Sumber : Disdukcapil Kab. Wonogiri, 2017

Tabel 3.5. Rasio Jenis Kelamin

Dari Tabel 3.5. nampak bahwa Rasio Jenis Kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Wonogiri adalah 100,21 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk laki-laki terdapat 100-101 orang penduduk perempuan.

4. Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*) digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini melihat seberapa besar beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Penduduk produktif secara ekonomi adalah mereka yang berada pada umur 15 – 64 tahun, yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah Rasio Ketergantungan, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

Tabel 3.6. menunjukkan bahwa 68,32% penduduk Kabupaten Wonogiri merupakan penduduk Usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan sedangkan penduduk yang berpotensi sebagi beban yaitu penduduk yang belum produktif (0-14 tahun) sebesar 21,42% dan

penduduk yang dianggap kurang produktif atau tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) sebesar 10,26%. Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, jumlah penduduk usia produktif perempuan lebih besar daripada penduduk usia produktif laki-laki. Sedangkan pada kelompok usia muda terlihat bahwa penduduk perempuan lebih kecil dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kelompok Umur	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-14	108,904	19.85%	102,645	18,75%	211,549	19,30%
2	15-64	374,577	68.29%	372,962	68,14%	747,539	68,22%
3	>64	65,019	11.85%	71,722	13,10%	136,741	12,48%
Jumlah		548,500	100,00%	547,329	100,00%	1,095,829	100,00%

Tabel 3.6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan

C. Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan, terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Dari informasi penduduk berstatus kawin, umur perkawinan pertama dan lama kawin akan berguna untuk memperkirakan angka kelahiran yang akan terjadi.

Umur perkawinan pertama berkaitan dengan lamanya seseorang perempuan beresiko untuk hamil dan melahirkan. Perkawinan umur dini juga akan berakibat pada besarnya angka perceraian, ketidaksiapan orang tua untuk pengasuhan anak serta kurang matangnya perempuan menjalankan tugas dan fungsinya dalam rumah tangga.

1. Jumlah Penduduk menurut Status Perkawinan

Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan							
Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Status Perkawinan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	232,729	42.43%	178,411	32,60%	411,140	37,52%
2	Kawin	296,744	54.10%	301,490	55,08%	598,234	54,59%
3	Cerai Hidup	5,539	1.01%	10,102	1,85%	15,641	1,43%
4	Cerai Mati	13,488	2.46%	57,326	10,47%	70,814	6,46%
Jumlah		548,500	100,00%	547,329	100,00%	1,095,829	100,00%

Sumber : Disdukcapil Kab. Wonogiri, 2017

Tabel 3.7. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 3.7. menyajikan komposisi penduduk menurut status kawin di Kabupaten Wonogiri. Tabel tersebut menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Wonogiri didominasi oleh penduduk berstatus kawin yakni 54,59%. Hal ini terlihat sama baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan. Proporsi penduduk laki-laki yang berstatus kawin hampir sama dengan perempuan sementara penduduk laki-laki berstatus belum kawin lebih tinggi dibandingkan perempuan, karena biasanya laki-laki masih meneruskan pendidikan atau baru mulai bekerja sehingga menunda perkawinan. Laki-laki yang dikonstruksikan sebagai kepala keluarga yang harus membiayai kebutuhan keluarga, tentunya mempunyai keinginan untuk dapat mapan secara ekonomi sebelum memasuki kehidupan rumah tangga.

Proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan memiliki lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut telah mandiri secara ekonomi.

Menarik untuk diperhatikan pada status cerai hidup bahwa proporsi penduduk berstatus cerai hidup lebih besar pada perempuan daripada laki-laki. Kemandirian perempuan secara ekonomi serta peningkatan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga seringkali menjadi penyebab keberanian perempuan untuk menggugat cerai.

2. Jumlah Perkawinan Berdasarkan Kelompok Umur

Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan dan Kelompok Umur 10 Tahun Keatas

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI									
No	Kelompok Umur	Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai Mati	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	10-14	76,518	27.71%	2	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
2	15-19	82,804	29.99%	1,301	0.22%	12	0.08%	3	0.00%
3	20-24	60,312	21.84%	18,723	3.13%	309	1.98%	31	0.04%
4	25-29	25,424	9.21%	45,551	7.61%	976	6.24%	126	0.18%
5	30-34	11,416	4.13%	56,901	9.51%	1,715	10.96%	319	0.45%
6	35-39	7,482	2.71%	68,324	11.42%	2,189	14.00%	695	0.98%
7	40-44	4,291	1.55%	64,311	10.75%	2,117	13.53%	1,152	1.63%
8	45-49	2,982	1.08%	75,413	12.61%	2,092	13.38%	2,648	3.74%
9	50-54	1,873	0.68%	68,968	11.53%	1,708	10.92%	4,221	5.96%
10	55-59	1,336	0.48%	64,038	10.70%	1,420	9.08%	6,548	9.25%
11	60-64	668	0.24%	47,976	8.02%	1,045	6.68%	8,119	11.47%
12	65-69	461	0.17%	36,995	6.18%	797	5.10%	10,190	14.39%
13	70-74	239	0.09%	21,260	3.55%	468	2.99%	10,201	14.41%
14	>=75	307	0.11%	28,469	4.76%	793	5.07%	26,561	37.51%
Jumlah		276,113	100,00%	598,232	100,00%	15,641	100,00%	70,814	100,00%

Tabel 3.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan dan Kelompok Umur >=10 Tahun

Jika dikaitkan dengan umur nampak bahwa proporsi penduduk yang berstatus belum kawin pada kelompok umur 10-29 tahun cukup tinggi, sedangkan yang berstatus kawin proporsi tertinggi pada kelompok umur 45-49 tahun. Banyaknya proporsi penduduk muda yang belum kawin diduga disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk yang berada pada umur sekolah ditambah dengan mereka yang berstatus bekerja.

Menarik untuk diperhatikan adalah mereka yang berstatus cerai baik cerai hidup maupun cerai mati. Proporsi penduduk yang berstatus cerai hidup lebih banyak berada pada umur 45-49 tahun, sementara penduduk yang berstatus cerai mati lebih banyak berada pada kelompok umur di atasnya yakni 70 tahun ke atas. Penduduk berumur muda yang cerai hidup biasanya segera melakukan perkawinan kembali sehingga proporsi mereka lebih rendah dibandingkan dengan penduduk yang berstatus cerai mati.

Menarik untuk diperhatikan adalah adanya penduduk usia remaja (10-19 tahun) yang sudah berstatus kawin yang jumlahnya cukup tinggi yakni 1.303 orang, cerai hidup 12 orang dan cerai mati sebesar 3 orang. Hal ini memerlukan perhatian Pemerintah Kabupaten Wonogiri terutama yang berkaitan dengan masalah kehamilan, persalinan, dan paska melahirkan (kesehatan reproduksi) dan pelayanan KB.

3. Rata-rata Usia Kawin Pertama

Umur kawin pertama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fertilitas. Umur kawin pertama mempunyai korelasi negatif dengan tingkat fertilitas seorang perempuan, artinya semakin tua umur kawin pertama perempuan maka semakin kecil potensi perempuan tersebut untuk melahirkan banyak anak. Hal ini terjadi karena semakin tinggi umur kawin pertama seorang perempuan maka semakin pendek masa usia subur dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat fertilitas perempuan tersebut.

Persentase Lajang

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI										
No	Kelompok Umur	Pria			Wanita			Total		
		Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang	Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang	Belum Kawin	Jumlah Penduduk	% Lajang
1	15-19	43,190	43,267	99.82%	39,614	40,853	96.97%	82,804	84,120	98.44%
2	20-24	37,095	41,048	90.37%	23,217	38,327	60.58%	60,312	79,375	75.98%
3	25-29	19,954	37,164	53.69%	5,470	34,913	15.67%	25,424	72,077	35.27%
4	30-34	9,547	35,712	26.73%	1,869	34,639	5.40%	11,416	70,351	16.23%
5	35-39	6,237	40,001	15.59%	1,245	38,689	3.22%	7,482	78,690	9.51%
6	40-44	3,366	36,140	9.31%	925	35,731	2.59%	4,291	71,871	5.97%
7	45-49	2,051	40,518	5.06%	931	42,617	2.18%	2,982	83,135	3.59%
8	50-54	1,057	37,142	2.85%	816	39,628	2.06%	1,873	76,770	2.44%
Jumlah		122,497	310,992	39.39%	74,087	305,397	24.26%	196,584	616,389	31.89%

Tabel 3.9. Presentase Lajang

4. Angka Perkawinan Kasar dan Angka Perkawinan Umum

Angka perkawinan kasar menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan suatu tahun tertentu. Meskipun angka ini masih kasar tetapi dapat menunjukkan kondisi besaran penduduk yang kawin di wilayah tertentu, selain itu dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian, pengembangan pelayanan keluarga dan rumah tangga, dan lain-lain. Berikut adalah tabel angka perkawinan kasar per Kecamatan di Kabupaten Wonogiri tahun 2017.

Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perkawinan Kasar
	Kode	Nama	Status Kawin	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	39,186	67,778	68,335	68056.5	575.79
2	33.12.02	GIRITONTRO	12,292	21,932	22,013	21972.5	559.43
3	33.12.03	GIRIWOYO	22,835	41,532	41,734	41633	548.48
4	33.12.04	BATUWARNO	10,789	19,091	19,070	19080.5	565.45
5	33.12.05	TIRTOMOYO	31,648	55,688	56,138	55913	566.02
6	33.12.06	NGUNTORONADI	14,142	25,986	26,172	26079	542.28
7	33.12.07	BATURETNO	25,826	49,348	49,495	49421.5	522.57

8	33.12.08	EROMOKO	26,589	45,822	46,002	45912	579.13
9	33.12.09	WURYANTORO	15,003	27,862	28,019	27940.5	536.96
10	33.12.10	MANYARAN	20,702	37,622	37,944	37783	547.92
11	33.12.11	SELOGIRI	24,051	47,801	48,406	48103.5	499.98
12	33.12.12	WONOGIRI	45,257	86,416	87,560	86988	520.27
13	33.12.13	NGADIROJO	34,558	61,813	62,440	62126.5	556.25
14	33.12.14	SIDOHARJO	24,216	44,784	45,228	45006	538.06
15	33.12.15	JATIROTO	23,888	42,878	43,309	43093.5	554.33
16	33.12.16	KISMANTORO	22,289	40,869	41,284	41076.5	542.62
17	33.12.17	PURWANTORO	31,064	57,986	58,533	58259.5	533.2
18	33.12.18	BULUKERTO	19,828	35,767	36,164	35965.5	551.31
19	33.12.19	SLOGOHIMO	29,492	54,633	55,191	54912	537.08
20	33.12.20	JATISRONO	35,161	66,034	66,703	66368.5	529.78
21	33.12.21	JATIPURNO	21,473	40,188	40,544	40366	531.96
22	33.12.22	GIRIMARTO	28,889	49,862	50,285	50073.5	576.93
23	33.12.23	KARANGTENGAH	15,029	24,198	24,398	24298	618.53
24	33.12.24	PARANGGUPITO	11,211	18,894	18,985	18939.5	591.94
25	33.12.25	PUHPELEM	12,816	21,610	21,877	21743.5	589.42
Jumlah			598,234	1,086,394	1,095,829	1091111.5	548.28

Tabel 3.10. Angka Perkawinan Kasar

Jumlah penduduk pertengahan tahun Kabupaten Wonogiri tahun 2017 sebesar 1.091.111.5 jiwa dan jumlah penduduk WNI yang berstatus kawin di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 tercatat sebanyak 598,234. Dengan demikian angka perkawinan kasar di Kabupaten Wonogiri adalah 548,28. Hal ini berarti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 terdapat 548 penduduk yang berstatus kawin.

Angka Perkawinan Umum (APU) merupakan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas. Angka Perkawinan umum sedikit lebih cermat dibandingkan dengan Angka Perkawinan Kasar karena faktor pembaginya adalah penduduk dalam usia kawin atau yang berisiko kawin atau penduduk usia 15 tahun keatas.

Angka Perkawinan Umum per Kecamatan					
Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perkawinan Umum
	Kode	Nama	Status Kawin	Umur >= 15	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	39,186	56,332	695.63
2	33.12.02	GIRITONTRO	12,292	18,334	670.45
3	33.12.03	GIRIWOYO	22,835	34,144	668.79
4	33.12.04	BATUWARNO	10,789	15,777	683.84
5	33.12.05	TIRTOMOYO	31,648	45,769	691.47
6	33.12.06	NGUNTORONADI	14,142	21,384	661.34
7	33.12.07	BATURETNO	25,826	40,146	643.3
8	33.12.08	EROMOKO	26,589	38,052	698.75
9	33.12.09	WURYANTORO	15,003	23,153	647.99
10	33.12.10	MANYARAN	20,702	31,049	666.75
11	33.12.11	SELOGIRI	24,051	38,136	630.66
12	33.12.12	WONOGIRI	45,257	68,924	656.62
13	33.12.13	NGADIROJO	34,558	49,929	692.14
14	33.12.14	SIDOHARJO	24,216	36,399	665.29
15	33.12.15	JATIROTO	23,888	34,746	687.5
16	33.12.16	KISMANTORO	22,289	32,860	678.3
17	33.12.17	PURWANTORO	31,064	46,473	668.43
18	33.12.18	BULUKERTO	19,828	28,965	684.55
19	33.12.19	SLOGOHIMO	29,492	44,001	670.26
20	33.12.20	JATISRONO	35,161	52,832	665.52
21	33.12.21	JATIPURNO	21,473	31,851	674.17
22	33.12.22	GIRIMARTO	28,889	41,014	704.37
23	33.12.23	KARANGTENGAH	15,029	20,112	747.27
24	33.12.24	PARANGGUPITO	11,211	16,018	699.9
25	33.12.25	PUHPELEM	12,816	17,880	716.78
Jumlah			598,234	884,280	676.52

Tabel 3.11. Angka Perkawinan Umum

Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 adalah 884.280 jiwa sedangkan yang berstatus kawin adalah 598.234 jiwa. Dengan demikian angka perkawinan umum di Kabupaten Wonogiri adalah 676,52 jiwa, artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 terdapat 676 orang penduduk yang berstatus kawin. Hal ini menunjukkan indikasi masih adanya perkawinan usia muda. Dari Tabel 3.11 terlihat bahwa Angka Perkawinan Umum tertinggi terdapat di Kecamatan Karangtengah sebesar 747,27 diikuti Kecamatan Puhpelem

sebesar 716,78. Sedang Angka Perkawinan Umum terendah adalah Kecamatan Selogiri yaitu sebesar 630,66.

5. Angka Perceraian Kasar dan Angka Perceraian Umum

Angka perceraian kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Berikut adalah angka perceraian kasar per Kecamatan se-Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017.

Angka Perceraian Kasar per Kecamatan							
Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk				Angka Perceraian Kasar
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	1,300	67,778	68,335	68056.5	19.1
2	33.12.02	GIRITONTRO	364	21,932	22,013	21972.5	16.57
3	33.12.03	GIRIWOYO	552	41,532	41,734	41633	13.26
4	33.12.04	BATUWARNO	296	19,091	19,070	19080.5	15.51
5	33.12.05	TIRTOMOYO	734	55,688	56,138	55913	13.13
6	33.12.06	NGUNTORONADI	300	25,986	26,172	26079	11.5
7	33.12.07	BATURETNO	662	49,348	49,495	49421.5	13.39
8	33.12.08	EROMOKO	638	45,822	46,002	45912	13.9
9	33.12.09	WURYANTORO	402	27,862	28,019	27940.5	14.39
10	33.12.10	MANYARAN	463	37,622	37,944	37783	12.25
11	33.12.11	SELOGIRI	674	47,801	48,406	48103.5	14.01
12	33.12.12	WONOGIRI	1,380	86,416	87,560	86988	15.86
13	33.12.13	NGADIROJO	850	61,813	62,440	62126.5	13.68
14	33.12.14	SIDOHARJO	560	44,784	45,228	45006	12.44
15	33.12.15	JATIROTO	647	42,878	43,309	43093.5	15.01
16	33.12.16	KISMANTORO	539	40,869	41,284	41076.5	13.12
17	33.12.17	PURWANTORO	850	57,986	58,533	58259.5	14.59
18	33.12.18	BULUKERTO	528	35,767	36,164	35965.5	14.68
19	33.12.19	SLOGOHIMO	757	54,633	55,191	54912	13.79
20	33.12.20	JATISRONO	915	66,034	66,703	66368.5	13.79
21	33.12.21	JATIPURNO	479	40,188	40,544	40366	11.87
22	33.12.22	GIRIMARTO	680	49,862	50,285	50073.5	13.58
23	33.12.23	KARANGTENGAH	346	24,198	24,398	24298	14.24
24	33.12.24	PARANGGUPITO	371	18,894	18,985	18939.5	19.59
25	33.12.25	PUHPELEM	354	21,610	21,877	21743.5	16.28
Jumlah			15,641	1,086,394	1,095,829	1091111.5	14.33

Sumber : Disdukcapil, Kab. Wonogiri, 2017

Tabel 3.12. Angka Perceraian Kasar

Jumlah penduduk pertengahan tahun 2014 Kabupaten Wonogiri sebesar 1.091.111.5 jiwa dan jumlah penduduk WNI yang berstatus cerai hidup sesuai dengan database SIAK di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 tercatat sebanyak 15.641. Dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Wonogiri adalah 14,33. Hal ini berarti bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 terdapat 14 sampai 15 penduduk yang berstatus cerai hidup.

Angka perceraian umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perceraian umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai. Namun disini pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas, dimana penduduk bersangkutan lebih beresiko cerai. Penduduk berumur kurang dari 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai pembagi karena umumnya mereka tidak beresiko cerai, sehingga angka perceraian umum menunjukkan informasi yang lebih baik karena memperhitungkan umur dan faktor resiko.

Angka Perceraian Umum per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI					
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Angka Perceraian Umum
	Kode	Nama	Status Cerai Hidup	Umur >= 15	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	1,300	56,332	23.08
2	33.12.02	GIRITONTRO	364	18,334	19.85
3	33.12.03	GIRIWOYO	552	34,144	16.17
4	33.12.04	BATUWARNO	296	15,777	18.76
5	33.12.05	TIRTOMOYO	734	45,769	16.04
6	33.12.06	NGUNTORONADI	300	21,384	14.03
7	33.12.07	BATURETNO	662	40,146	16.49
8	33.12.08	EROMOKO	638	38,052	16.77
9	33.12.09	WURYANTORO	402	23,153	17.36
10	33.12.10	MANYARAN	463	31,049	14.91
11	33.12.11	SELOGIRI	674	38,136	17.67
12	33.12.12	WONOGIRI	1,380	68,924	20.02
13	33.12.13	NGADIROJO	850	49,929	17.02

14	33.12.14	SIDOHARJO	560	36,399	15.39
15	33.12.15	JATIROTO	647	34,746	18.62
16	33.12.16	KISMANTORO	539	32,860	16.4
17	33.12.17	PURWANTORO	850	46,473	18.29
18	33.12.18	BULUKERTO	528	28,965	18.23
19	33.12.19	SLOGOHIMO	757	44,001	17.2
20	33.12.20	JATISRONO	915	52,832	17.32
21	33.12.21	JATIPURNO	479	31,851	15.04
22	33.12.22	GIRIMARTO	680	41,014	16.58
23	33.12.23	KARANGTENGAH	346	20,112	17.2
24	33.12.24	PARANGGUPITO	371	16,018	23.16
25	33.12.25	PUHPELEM	354	17,880	19.8
Jumlah			15,641	884,280	17.69

Tabel 3.13. Angka Perceraian Umum

Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 adalah 884.280 jiwa sedangkan yang berstatus cerai hidup adalah 15.641 jiwa. Dengan demikian angka perceraian umum di Kabupaten Wonogiri adalah 17,69 jiwa, artinya bahwa dari 1000 penduduk Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 terdapat 17 orang penduduk yang berstatus cerai hidup. Dari Tabel 3.13 terlihat bahwa Angka Perceraian Umum tertinggi terdapat di Kecamatan Paranggupito sebesar 23,16 diikuti Kecamatan Wonogiri sebesar 20,02. Sedang Angka Perceraian Umum terendah adalah Kecamatan Nguntoronadi yaitu sebesar 14,03.

D. Jumlah Penduduk menurut Kepala Keluarga

1. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Keluarga merupakan unit masyarakat terkecil dalam kehidupan. Data keluarga menjadi penting untuk menyusun berbagai program pembangunan seperti peningkatan ekonomi, penghasilan, penanganan kemiskinan dan lain sebagainya. Keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat merupakan tempat pertama dan utama dalam tumbuh kembang anak, baik dari sisi fisik, pembentukan karakter ataupun pengembangan intelektual. Oleh sebab itu

perencanaan keluarga menjadi penting, tidak hanya jumlah anggota keluarga tetapi juga kualitasnya.

Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk		Jumlah Keluarga		Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	68,335	6.24%	23,433	6,54%	2.92
2	33.12.02	GIRITONTRO	22,013	2.01%	7,657	2,14%	2.87
3	33.12.03	GIRIWOYO	41,734	3.81%	14,325	4,00%	2.91
4	33.12.04	BATUWARNO	19,070	1.74%	6,404	1,79%	2.98
5	33.12.05	TIRTOMOYO	56,138	5.12%	18,561	5,18%	3.02
6	33.12.06	NGUNTORONADI	26,172	2.39%	8,708	2,43%	3.01
7	33.12.07	BATURETNO	49,495	4.52%	16,444	4,59%	3.01
8	33.12.08	EROMOKO	46,002	4.20%	15,605	4,36%	2.95
9	33.12.09	WURYANTORO	28,019	2.56%	9,688	2,70%	2.89
10	33.12.10	MANYARAN	37,944	3.46%	12,539	3,50%	3.03
11	33.12.11	SELOGIRI	48,406	4.42%	15,143	4,23%	3.2
12	33.12.12	WONOGIRI	87,560	7.99%	27,740	7,74%	3.16
13	33.12.13	NGADIROJO	62,440	5.70%	20,579	5,74%	3.03
14	33.12.14	SIDOHARJO	45,228	4.13%	14,415	4,02%	3.14
15	33.12.15	JATIROTO	43,309	3.95%	13,786	3,85%	3.14
16	33.12.16	KISMANTORO	41,284	3.77%	12,967	3,62%	3.18
17	33.12.17	PURWANTORO	58,533	5.34%	18,681	5,21%	3.13
18	33.12.18	BULUKERTO	36,164	3.30%	11,389	3,18%	3.18
19	33.12.19	SLOGOHIMO	55,191	5.04%	17,443	4,87%	3.16
20	33.12.20	JATISRONO	66,703	6.09%	21,152	5,90%	3.15
21	33.12.21	JATIPURNO	40,544	3.70%	12,691	3,54%	3.19
22	33.12.22	GIRIMARTO	50,285	4.59%	16,515	4,61%	3.04
23	33.12.23	KARANGTENGAH	24,398	2.23%	8,432	2,35%	2.89
24	33.12.24	PARANGGUPITO	18,985	1.73%	6,690	1,87%	2.84
25	33.12.25	PUHPELEM	21,877	2.00%	7,311	2,04%	2.99
Jumlah			1,095,829	100,00%	358,298	100,00%	3.06

Tabel 3.14. Rata-rata Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah keluarga di Kabupaten Wonogiri sebanyak 358.298 keluarga yang tersebar di 25 kecamatan. Kecamatan Wonogiri memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 27.740 keluarga (7,74%) kemudian disusul oleh kecamatan Pracimantoro yaitu 23.433 keluarga (6,54 %), selanjutnya jumlah keluarga terendah di kabupaten Wonogiri adalah kecamatan Batuwarno yaitu sebanyak 6.404 keluarga (1,79%) . Adapun rata-rata jumlah anggota keluarga

di Wonogiri adalah 3,06 dengan jumlah penduduk sebesar 1.095.829 penduduk dan 358.298 keluarga.

2. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	SHDK	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Kepala Keluarga	310,221	56.56%	48,079	8,78%	358,300	32,70%
2	Suami	24	0.00%	0	0,00%	24	0,00%
3	Istri	1	0.00%	292,126	53,37%	292,127	26,66%
4	Anak	223,060	40.67%	175,185	32,01%	398,245	36,34%
5	Menantu	458	0.08%	357	0,07%	815	0,07%
6	Cucu	5,517	1.01%	4,019	0,73%	9,536	0,87%
7	Orang Tua	1,282	0.23%	8,727	1,59%	10,009	0,91%
8	Mertua	1,998	0.36%	11,954	2,18%	13,952	1,27%
9	Famili Lain	5,604	1.02%	6,487	1,19%	12,091	1,10%
10	Pembantu	1	0.00%	15	0,00%	16	0,00%
11	Lainnya	332	0.06%	378	0,07%	710	0,06%
Jumlah		548,498	100,00%	547,327	100,00%	1,095,825	100,00%

Tabel 3.15. Jumlah Penduduk Berdasarkan SHDK

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat komposisi anggota keluarga, pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak. Dari Tabel. 3.15 nampak bahwa kepala keluarga laki-laki umumnya mempunyai pasangan/isteri yaitu dari 310.221 kepala keluarga laki-laki (56,56%) yang mempunyai isteri sebanyak 292.126 orang (53.37%), sedangkan dari 49.078 kepala keluarga perempuan (8,78%) hanya 24 orang (0,00%) saja yang bersuami. Hal ini menunjukkan bahwa kepala keluarga perempuan pada umumnya berstatus lajang baik mereka yang belum pernah kawin maupun mereka yang berstatus janda. Perempuan berstatus kepala keluarga ini perlu mendapat perhatian lebih karena pada umumnya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga

perempuan mempunyai tingkat kesejahteraan yang lebih rendah dibandingkan keluarga yang dikepalai oleh laki-laki.

Adapun proporsi anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah yang berstatus menantu, cucu, orang tua, mertua, dan famili lain menunjukkan proporsi yang rendah yaitu rata-rata sekitar 0,6%. Ini mencerminkan bahwa keluarga luas (*extended family*) di Kabupaten Wonogiri jumlahnya tidak besar.

3. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI								
No	Kecamatan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.12.01	PRACIMANTORO	20.246	6.53%	3.187	6,63%	23.433	6,54%
2	33.12.02	GIRITONTRO	6.395	2.06%	1.262	2,62%	7.657	2,14%
3	33.12.03	GIRIWOYO	11.767	3.79%	2.558	5,32%	14.325	4,00%
4	33.12.04	BATUWARNO	5.578	1.80%	826	1,72%	6.404	1,79%
5	33.12.05	TIRTOMOYO	16.361	5.27%	2.200	4,58%	18.561	5,18%
6	33.12.06	NGUNTORONADI	7.394	2.38%	1.314	2,73%	8.708	2,43%
7	33.12.07	BATURETNO	13.628	4.39%	2.816	5,86%	16.444	4,59%
8	33.12.08	EROMOKO	13.589	4.38%	2.016	4,19%	15.605	4,36%
9	33.12.09	WURYANTORO	7.917	2.55%	1.771	3,68%	9.688	2,70%
10	33.12.10	MANYARAN	10.608	3.42%	1.931	4,02%	12.539	3,50%
11	33.12.11	SELOGIRI	12.665	4.08%	2.478	5,15%	15.143	4,23%
12	33.12.12	WONOGIRI	23.666	7.63%	4.074	8,47%	27.740	7,74%
13	33.12.13	NGADIROJO	18.018	5.81%	2.561	5,33%	20.579	5,74%
14	33.12.14	SIDOHARJO	12.500	4.03%	1.915	3,98%	14.415	4,02%
15	33.12.15	JATIROTO	12.336	3.98%	1.450	3,02%	13.786	3,85%
16	33.12.16	KISMANTORO	11.508	3.71%	1.459	3,03%	12.967	3,62%
17	33.12.17	PURWANTORO	16.096	5.19%	2.585	5,38%	18.681	5,21%
18	33.12.18	BULUKERTO	10.234	3.30%	1.155	2,40%	11.389	3,18%
19	33.12.19	SLOGOHIMO	15.218	4.91%	2.225	4,63%	17.443	4,87%
20	33.12.20	JATISRONO	18.270	5.89%	2.882	5,99%	21.152	5,90%
21	33.12.21	JATIPURNO	11.184	3.61%	1.507	3,13%	12.691	3,54%
22	33.12.22	GIRIMARTO	14.886	4.80%	1.629	3,39%	16.515	4,61%
23	33.12.23	KARANGTENGAH	7.781	2.51%	651	1,35%	8.432	2,35%
24	33.12.24	PARANGGUPITO	5.788	1.87%	902	1,88%	6.690	1,87%
25	33.12.25	PUHPELEM	6.587	2.12%	724	1,51%	7.311	2,04%
Jumlah			310.220	100,00%	48.078	100,00%	358.298	100,00%

Tabel 3.16. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan

Tabel 3.16 Menyajikan Jumlah Kepala Keluarga Kabupaten Wonogiri tahun 2017 berdasarkan jenis kelamin per kecamatan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Wonogiri adalah laki-laki, yaitu sebanyak 310.220 kepala keluarga sedangkan perempuan yang menjadi kepala keluarga sebanyak 48.078. Dengan demikian perbandingan antara jumlah kepala keluarga laki-laki dan perempuan adalah 6:1, yang artinya dari 6 kepala keluarga laki-laki terdapat 1 kepala keluarga perempuan. Dari tabel di atas terlihat pula bahwa Kecamatan Wonogiri memiliki jumlah Kepala Keluarga terbanyak yakni sejumlah 27.740 kepala keluarga, sementara Kecamatan Batuwarno adalah kecamatan yang memiliki jumlah Kepala Keluarga paling sedikit yakni 6.404 kepala keluarga.

4. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Kelompok Umur

Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kelompok Umur	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
2	5-9	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
3	10-14	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
4	15-19	128	0.04%	65	0,14%	193	0,05%
5	20-24	4.121	1.33%	524	1,09%	4.645	1,30%
6	25-29	17.148	5.53%	1.132	2,35%	18.280	5,10%
7	30-34	25.761	8.30%	1.641	3,41%	27.402	7,65%
8	35-39	33.244	10.72%	2.196	4,57%	35.440	9,89%
9	40-44	32.404	10.45%	2.419	5,03%	34.823	9,72%
10	45-49	38.161	12.30%	3.647	7,59%	41.808	11,67%
11	50-54	35.901	11.57%	4.283	8,91%	40.184	11,22%
12	55-59	34.238	11.04%	5.318	11,06%	39.556	11,04%
13	60-64	27.888	8.99%	5.471	11,38%	33.359	9,31%
14	65-69	23.898	7.70%	5.889	12,25%	29.787	8,31%
15	70-74	14.196	4.58%	5.246	10,91%	19.442	5,43%
16	>=75	23.132	7.46%	10.247	21,31%	33.379	9,32%
Jumlah		310.220	100,00%	48.078	100,00%	358.298	100,00%

Tabel 3.17. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur

Tabel. 3.17 menyajikan Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 . Dari tabel tersebut diperoleh fakta bahwa proporsi tertinggi kepala keluarga berada pada kelompok umur 45-49 tahun, dengan proporsi tertinggi kepala keluarga laki-laki berada pada kelompok umur 45-49 tahun dan gambaran proporsi tertinggi kepala keluarga perempuan berada pada kelompok umur >= 75 tahun. Proporsi terendah kepala keluarga laki-laki berada pada kelompok umur 15-19 tahun yakni sejumlah 128 kepala keluarga (0,04%) sedangkan proporsi terendah kepala keluarga perempuan berada pada kelompok umur 15-19 tahun yakni sejumlah 65 kepala keluarga (0,14%).

5. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin

Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan							
Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Status Perkawinan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum Kawin	2.532	0.82%	1.551	3,23%	4.083	1,14%
2	Kawin	293.788	94.70%	5.282	10,99%	299.070	83,47%
3	Cerai Hidup	4.013	1.29%	6.839	14,22%	10.852	3,03%
4	Cerai Mati	9.887	3.19%	34.406	71,56%	44.293	12,36%
Jumlah		310.220	100,00%	48.078	100,00%	358.298	100,00%

Tabel 3.18. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Perkawinan

Tabel 3.18 menunjukkan bahwa pada umumnya kepala keluarga berstatus kawin (8747%). Dari jumlah tersebut kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki mendominasi dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 293.788 kepala keluarga dibandingkan dengan kepala keluarga perempuan yang hanya berjumlah 5.282 kepala keluarga. Kepala keluarga pria yang berstatus belum kawin hanya 0,82%, meskipun demikian perlu dikaji kembali apakah mereka yang berstatus lajang ini memiliki anggota keluarga atau

hidup sendirian. Kepala keluarga yang berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati, memiliki persentase perempuan yang jauh lebih besar dibandingkan laki-laki, yaitu masing-masing 14,22 % dan 71,56%. Perkawinan ulang yang lebih banyak dilakukan oleh laki-laki menyebabkan perbedaan persentase tersebut. Selain itu perempuan yang berstatus cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati, mempunyai lebih banyak pertimbangan untuk melakukan perkawinan ulang, terutama apabila mereka telah memiliki anak-anak dari perkawinan. Meskipun pada saat ini kecenderungan tersebut sudah mulai menurun, tetapi kondisi ini masih jamak terjadi. Faktor lain yang menjadi penyebab cerai mati lebih banyak terjadi pada kelompok umur yang lebih tua, pada usia-usia di mana sudah merasa enggan untuk menikah kembali.

Dari tabel di atas, terlihat pula adanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin (lajang) sebanyak 1,14 persen. Proporsi kepala keluarga perempuan yang belum kawin lebih tinggi daripada kepala keluarga laki-laki. Biasanya kepala keluarga yang berstatus belum kawin merupakan anggota keluarga yang menggantikan orang tua yang meninggal, atau kepala keluarga tersebut memang hidup sendirian.

6. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan

Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Tingkat Pendidikan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	9.790	3.16%	6.726	13,99%	16.516	4,61%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	17.409	5.61%	7.381	15,35%	24.790	6,92%
3	Tamat SD/Sederajat	148.858	47.98%	23.238	48,33%	172.096	48,03%
4	SLTP/Sederajat	60.485	19.50%	5.059	10,52%	65.544	18,29%
5	SLTA/Sederajat	58.371	18.82%	4.548	9,46%	62.919	17,56%
6	Diploma I/II	2.156	0.69%	232	0,48%	2.388	0,67%
7	Akademi/Diploma III	3.320	1.07%	269	0,56%	3.589	1,00%

8	Diploma IV/Strata I	9.131	2.94%	598	1,24%	9.729	2,72%
9	Strata II	683	0.22%	27	0,06%	710	0,20%
10	Strata III	17	0.01%	0	0,00%	17	0,00%
Jumlah		310.220	100,00%	48.078	100,00%	358.298	100,00%

Tabel 3.19. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari tabel. 3.19. di atas terlihat bahwa sebagian besar kepala keluarga berpendidikan Tamat SD/Sederajat yaitu sebesar 48,03%, disusul dengan Tamat SLTP/Sederajat sebesar 18,29%, dan SLTA/Sederajat sebesar 17,56%. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan D1/D2 hanya sebesar 0,67%, Akademi/Diploma III sebesar 1,00% sedangkan S1 sebesar 2,72%, S2 sebesar 0,20% dan S3 sebesar 0,00%. Kepala keluarga yang tidak/belum sekolah persentasenya 4,61%, sedangkan yang belum tamat SD/ sederajat persentasenya mencapai 6,92%. Gambaran di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kepala keluarga tidak tamat SLTP/Sederajat. Hal ini sesuai dengan kondisi pendidikan secara nasional, yang harus memperoleh perhatian serius dari Pemerintah Kabupaten Wonogiri. Proses globalisasi yang sedang berlangsung harus dimanfaatkan untuk meningkatkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Wonogiri agar mempunyai daya saing global.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan ini maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah diduga mempunyai pendapatan yang rendah pula, sehingga dapat diduga bahwa mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya. Hal tersebut diakibatkan kepala keluarga yang berpendidikan rendah memiliki kemungkinan besar untuk bekerja di sektor informal yang memberikan penghasilan yang rendah.

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, nampak bahwa hampir separuh (48,03%) kepala keluarga perempuan yang tamat SD/ sederajat, maka dapat diduga bahwa keluarga yang dikepalai oleh perempuan akan mempunyai status ekonomi yang lebih rendah dibandingkan yang dikepalai laki-laki.

7. Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Pekerjaan

Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan							
Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Jenis Pekerjaan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Belum/Tidak Bekerja	829	0.27%	624	1,30%	1.453	0,41%
2	Mengurus Rumah Tangga	88	0.03%	11.012	22,90%	11.100	3,10%
3	Pelajar/Mahasiswa	295	0.10%	99	0,21%	394	0,11%
4	Pensiunan	5.577	1.80%	939	1,95%	6.516	1,82%
5	Pegawai Negeri Sipil	7.517	2.42%	537	1,12%	8.054	2,25%
6	Tentara Nasional Indonesia	363	0.12%	0	0,00%	363	0,10%
7	Kepolisian RI	619	0.20%	2	0,00%	621	0,17%
8	Perdagangan	22.181	7.15%	3.769	7,84%	25.950	7,24%
9	Petani/Pekebun	143.483	46.25%	23.450	48,77%	166.933	46,59%
10	Peternak	531	0.17%	21	0,04%	552	0,15%
11	Nelayan/Perikanan	448	0.14%	5	0,01%	453	0,13%
12	Industri	3.030	0.98%	257	0,53%	3.287	0,92%
13	Konstruksi	3.830	1.23%	2	0,00%	3.832	1,07%
14	Transportasi	6.495	2.09%	8	0,02%	6.503	1,81%
15	Karyawan Swasta	45.297	14.60%	2.574	5,35%	47.871	13,36%
16	Karyawan BUMN	402	0.13%	9	0,02%	411	0,11%
17	Karyawan BUMD	191	0.06%	4	0,01%	195	0,05%
18	Karyawan Honorer	303	0.10%	14	0,03%	317	0,09%
19	Buruh Harian Lepas	5.943	1.92%	465	0,97%	6.408	1,79%
20	Buruh Tani/Perkebunan	320	0.10%	51	0,11%	371	0,10%
21	Buruh Nelayan/Perikanan	8	0.00%	0	0,00%	8	0,00%
22	Buruh Peternakan	11	0.00%	0	0,00%	11	0,00%
23	Pembantu Rumah Tangga	0	0.00%	47	0,10%	47	0,01%
24	Tukang Cukur	8	0.00%	0	0,00%	8	0,00%
25	Tukang Listrik	9	0.00%	0	0,00%	9	0,00%
26	Tukang Batu	301	0.10%	0	0,00%	301	0,08%
27	Tukang Kayu	266	0.09%	0	0,00%	266	0,07%
28	Tukang Sol Sepatu	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
29	Tukang Las/Pandai Besi	13	0.00%	0	0,00%	13	0,00%
30	Tukang Jahit	150	0.05%	21	0,04%	171	0,05%
31	Tukang Gigi	3	0.00%	0	0,00%	3	0,00%
32	Penata Rias	0	0.00%	5	0,01%	5	0,00%
33	Penata Busana	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
34	Penata Rambut	4	0.00%	2	0,00%	6	0,00%

35	Mekanik	279	0.09%	0	0,00%	279	0,08%
36	Seniman	31	0.01%	2	0,00%	33	0,01%
37	Tabib	2	0.00%	0	0,00%	2	0,00%
38	Paraji	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
39	Perancang Busana	2	0.00%	0	0,00%	2	0,00%
40	Penterjemah	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
41	Imam Mesjid	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
42	Pendeta	70	0.02%	6	0,01%	76	0,02%
43	Pastor	1	0.00%	2	0,00%	3	0,00%
44	Wartawan	24	0.01%	0	0,00%	24	0,01%
45	Ustadz/Mubaligh	11	0.00%	1	0,00%	12	0,00%
46	Juru Masak	3	0.00%	1	0,00%	4	0,00%
47	Promotor Acara	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
48	Anggota DPR-RI	0	0.00%	1	0,00%	1	0,00%
49	Anggota DPD	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
50	Anggota BPK	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
51	Presiden	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
52	Wakil Presiden	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
53	Anggota Mahkamah Konstitusi	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
54	Anggota Kabinet/Kementerian	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
55	Duta Besar	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
56	Gubernur	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
57	Wakil Gubernur	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
58	Bupati	1	0.00%	0	0,00%	1	0,00%
59	Wakil Bupati	1	0.00%	0	0,00%	1	0,00%
60	Walikota	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
61	Wakil Walikota	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
62	Anggota DPRD Provinsi	2	0.00%	0	0,00%	2	0,00%
63	Anggota DPRD Kabupaten/Kota	33	0.01%	0	0,00%	33	0,01%
64	Dosen	51	0.02%	4	0,01%	55	0,02%
65	Guru	1.273	0.41%	117	0,24%	1.390	0,39%
66	Pilot	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
67	Pengacara	6	0.00%	0	0,00%	6	0,00%
68	Notaris	2	0.00%	1	0,00%	3	0,00%
69	Arsitek	5	0.00%	0	0,00%	5	0,00%
70	Akuntan	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
71	Konsultan	14	0.00%	0	0,00%	14	0,00%
72	Dokter	56	0.02%	3	0,01%	59	0,02%
73	Bidan	0	0.00%	17	0,04%	17	0,00%
74	Perawat	103	0.03%	19	0,04%	122	0,03%
75	Apoteker	6	0.00%	2	0,00%	8	0,00%
76	Psikiater/Psikolog	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
77	Penyiar Televisi	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
78	Penyiar Radio	0	0.00%	0	0,00%	0	0,00%
79	Pelaut	38	0.01%	0	0,00%	38	0,01%
80	Peneliti	1	0.00%	0	0,00%	1	0,00%
81	Sopir	1.094	0.35%	0	0,00%	1.094	0,31%
82	Pialang	1	0.00%	0	0,00%	1	0,00%
83	Paranormal	2	0.00%	0	0,00%	2	0,00%
84	Pedagang	1.849	0.60%	293	0,61%	2.142	0,60%

85	Perangkat Desa	2.017	0.65%	19	0,04%	2.036	0,57%
86	Kepala Desa	165	0.05%	2	0,00%	167	0,05%
87	Biarawati	0	0.00%	2	0,00%	2	0,00%
88	Wiraswasta	52.198	16.83%	3.353	6,97%	55.551	15,50%
89	Lainnya	2.364	0.76%	316	0,66%	2.680	0,75%
Jumlah		310.220	100,00%	48.078	100,00%	358.298	100,00%

Tabel 3.20. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Dilihat dari tabel 3.20 kepala keluarga di Kabupaten Wonogiri sebagian besar berprofesi sebagai petani/pekebun yaitu 46,59 persen, diikuti oleh wiraswasta yaitu 15,50% serta karyawan swasta yaitu 13,36%.

E. Jumlah Penduduk menurut Karakter Sosial

1. Tingkat Pendidikan

Jumlah Penduduk Tujuh Tahun Keatas Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Tingkat Pendidikan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Tidak/Belum Sekolah	46.178	9.20%	58.093	11,53%	104.271	10,37%
2	Belum Tamat SD/Sederajat	68.031	13.55%	76.534	15,19%	144.565	14,37%
3	Tamat SD/Sederajat	182.291	36.30%	194.579	38,63%	376.870	37,47%
4	SLTP/Sederajat	102.847	20.48%	91.287	18,12%	194.134	19,30%
5	SLTA/Sederajat	85.500	17.03%	67.252	13,35%	152.752	15,19%
6	Diploma I/II	2.397	0.48%	2.411	0,48%	4.808	0,48%
7	Akademi/Diploma III	3.865	0.77%	4.156	0,83%	8.021	0,80%
8	Diploma IV/Strata I	10.326	2.06%	9.049	1,80%	19.375	1,93%
9	Strata II	723	0.14%	335	0,07%	1.058	0,11%
10	Strata III	21	0.00%	13	0,00%	34	0,00%
Jumlah		502.179	100,00%	503.709	100,00%	1.005.888	100,00%

Tabel 3.21. Jumlah Penduduk Usia >=7 Tahun

Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar penduduk di Kabupaten Wonogiri hanya mengenyam pendidikan hingga tamat SD/Sederajat saja, yaitu sebanyak 376.870 atau 37,47%, diikuti dengan penduduk yang mengenyam pendidikan tamat SLTP/ sederajat, yaitu sebanyak 194.134 atau

19,30%, Strata III adalah tingkat pendidikan yang paling sedikit ditempuh oleh penduduk di Kabupaten Wonogiri yakni hanya sejumlah 34 penduduk.

2. Agama dan Kepercayaan

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan suatu program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Agama	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Islam	535.893	97.70%	534.124	97,59%	1.070.017	97,64%
2	Kristen	6.324	1.15%	6.770	1,24%	13.094	1,19%
3	Katholik	5.419	0.99%	5.532	1,01%	10.951	1,00%
4	Hindu	29	0.01%	25	0,00%	54	0,00%
5	Budha	811	0.15%	845	0,15%	1.656	0,15%
6	Konghuchu	7	0.00%	13	0,00%	20	0,00%
7	Kepercayaan	17	0.00%	19	0,00%	36	0,00%
Jumlah		548.500	100,00%	547.328	100,00%	1.095.828	100,00%

Tabel 3.22. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Penduduk Kabupaten Wonogiri pada umumnya memeluk agama Islam 97,64%, disusul kemudian agama Kristen 1,19%, Katholik 1,00%, Hindu 0,00%, Budha 0,15 persen dan Konghuchu 0,00%.

3. Penyandang Cacat

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang cacat. Selama ini perhatian pemerintah dianggap kurang dan masih sering ditemukan adanya perlakuan diskriminatif dalam pelayanan publik dianggap kepada kelompok ini. Berbagai kantor pelayanan publik belum ramah penyandang cacat, terutama cacat fisik.

Informasi jumlah penyandang cacat terutama cacat fisik dapat digunakan untuk dasar perencanaan pembangunan berbagai fasilitas umum yang ramah penyandang cacat, termasuk pelayanan fasilitas pendidikan, kesehatan, kesempatan kerja dan lain sebagainya.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan Yang Disandang

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Jenis Kecacatan	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	Fisik	360	24.91%	292	24,66%	652	24,80%
2	Netra/Buta	153	10.59%	146	12,33%	299	11,37%
3	Rungu/Wicara	319	22.08%	220	18,58%	539	20,50%
4	Mental/Jiwa	399	27.61%	314	26,52%	713	27,12%
5	Fisik dan Mental	113	7.82%	126	10,64%	239	9,09%
6	Lainnya	101	6.99%	86	7,26%	187	7,11%
Jumlah		1.445	100,00%	1.184	100,00%	2.629	100,00%

Tabel 3.23. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kecacatan Yang Disandang

Pada Tabel 3.23 terlihat bahwa jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Wonogiri tidak terlalu besar yaitu 2.629 jiwa, yang terdiri dari 1.445 penduduk laki-laki dan 1.184 penduduk wanita. Jumlah tersebut tergolong kecil apabila dibandingkan dengan jumlah seluruh penduduk Kabupaten Wonogiri yaitu 1.095.829. Meskipun proporsinya kecil, penduduk penyandang cacat tetap harus menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Wonogiri untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka seperti pendidikan, kesehatan serta fasilitas layanan umum lainnya.

F. Jumlah Penduduk menurut Kelahiran dan Kematian

1. Jumlah Kelahiran dan Kematian

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan

berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya. Jumlah kelahiran hidup yang tercatat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri sebagaimana pada Tabel 3.24.

Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan								
Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI								
No	Kecamatan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.12.01	PRACIMANTORO	289	6.10%	271	6,07%	560	6,09%
2	33.12.02	GIRITONTRO	79	1.67%	78	1,75%	157	1,71%
3	33.12.03	GIRIWOYO	173	3.65%	132	2,96%	305	3,32%
4	33.12.04	BATUWARNO	73	1.54%	63	1,41%	136	1,48%
5	33.12.05	TIRTOMOYO	256	5.41%	235	5,26%	491	5,34%
6	33.12.06	NGUNTORONADI	107	2.26%	115	2,58%	222	2,41%
7	33.12.07	BATURETNO	213	4.50%	202	4,53%	415	4,51%
8	33.12.08	EROMOKO	168	3.55%	171	3,83%	339	3,69%
9	33.12.09	WURYANTORO	108	2.28%	114	2,55%	222	2,41%
10	33.12.10	MANYARAN	141	2.98%	138	3,09%	279	3,03%
11	33.12.11	SELOGIRI	203	4.29%	195	4,37%	398	4,33%
12	33.12.12	WONOGIRI	393	8.30%	364	8,15%	757	8,23%
13	33.12.13	NGADIROJO	305	6.44%	280	6,27%	585	6,36%
14	33.12.14	SIDOHARJO	213	4.50%	211	4,73%	424	4,61%
15	33.12.15	JATIROTO	203	4.29%	191	4,28%	394	4,28%
16	33.12.16	KISMANTORO	155	3.27%	154	3,45%	309	3,36%
17	33.12.17	PURWANTORO	230	4.86%	227	5,09%	457	4,97%
18	33.12.18	BULUKERTO	142	3.00%	144	3,23%	286	3,11%
19	33.12.19	SLOGOHIMO	224	4.73%	226	5,06%	450	4,89%
20	33.12.20	JATISRONO	334	7.06%	314	7,03%	648	7,05%
21	33.12.21	JATIPURNO	201	4.25%	173	3,88%	374	4,07%
22	33.12.22	GIRIMARTO	229	4.84%	198	4,44%	427	4,64%
23	33.12.23	KARANGTENGAH	120	2.53%	106	2,37%	226	2,46%
24	33.12.24	PARANGGUPITO	75	1.58%	71	1,59%	146	1,59%
25	33.12.25	PUHPELEM	100	2.11%	91	2,04%	191	2,08%
Jumlah			4.734	100,00%	4.464	100,00%	9.198	100,00%

Tabel 3.24. Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan

Jika dilihat menurut wilayah maka Kecamatan Wonogiri merupakan wilayah dengan Jumlah kelahiran hidup terbesar yakni 757 jiwa (8,23 %)

sedangkan Kecamatan Paranggupito merupakan wilayah dengan jumlah kelahiran terkecil yakni 146 jiwa (1,59 %). Hal ini mungkin dipengaruhi oleh jumlah penduduk di Kecamatan Wonogiri yang memang merupakan jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dengan kecamatan kecamatan lainnya.

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu. Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya. Berdasarkan database SIAK, jumlah kematian penduduk Kabupaten Wonogiri hasil registrasi penduduk pada tahun 2017 adalah 2.022 jiwa, yang terdiri dari 1.106 jiwa laki-laki dan 916 jiwa perempuan.

Jumlah Kematian per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI								
No	Kecamatan		Pria		Wanita		Jumlah	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.12.01	PRACIMANTORO	114	10.31%	101	11,03%	215	10,63%
2	33.12.02	GIRITONTRO	4	0.36%	4	0,44%	8	0,40%
3	33.12.03	GIRIWOYO	21	1.90%	24	2,62%	45	2,23%
4	33.12.04	BATUWARNO	36	3.26%	42	4,59%	78	3,86%
5	33.12.05	TIRTOMOYO	65	5.88%	38	4,15%	103	5,09%
6	33.12.06	NGUNTORONADI	35	3.16%	38	4,15%	73	3,61%
7	33.12.07	BATURETNO	136	12.30%	106	11,57%	242	11,97%
8	33.12.08	EROMOKO	74	6.69%	56	6,11%	130	6,43%
9	33.12.09	WURYANTORO	25	2.26%	18	1,97%	43	2,13%
10	33.12.10	MANYARAN	41	3.71%	35	3,82%	76	3,76%
11	33.12.11	SELOGIRI	60	5.43%	44	4,80%	104	5,14%
12	33.12.12	WONOGIRI	120	10.85%	113	12,34%	233	11,52%
13	33.12.13	NGADIROJO	77	6.96%	47	5,13%	124	6,13%
14	33.12.14	SIDOHARJO	14	1.27%	15	1,64%	29	1,43%
15	33.12.15	JATIROTO	14	1.27%	11	1,20%	25	1,24%
16	33.12.16	KISMANTORO	4	0.36%	1	0,11%	5	0,25%
17	33.12.17	PURWANTORO	19	1.72%	11	1,20%	30	1,48%
18	33.12.18	BULUKERTO	14	1.27%	9	0,98%	23	1,14%
19	33.12.19	SLOGOHIMO	31	2.80%	26	2,84%	57	2,82%
20	33.12.20	JATISRONO	34	3.07%	38	4,15%	72	3,56%

21	33.12.21	JATIPURNO	75	6.78%	73	7,97%	148	7,32%
22	33.12.22	GIRIMARTO	43	3.89%	18	1,97%	61	3,02%
23	33.12.23	KARANGTENGAH	30	2.71%	24	2,62%	54	2,67%
24	33.12.24	PARANGGUPITO	18	1.63%	23	2,51%	41	2,03%
25	33.12.25	PUHPELEM	2	0.18%	1	0,11%	3	0,15%
Jumlah			1.106	100,00%	916	100,00%	2.022	100,00%

Tabel 3.25. Jumlah Kematian per Kecamatan

Tabel 3.25 menunjukkan bahwa laki-laki lebih rentan terhadap kematian. Hal ini terlihat dari sejumlah 2.022 kematian, sebanyak 1.106 adalah laki-laki, sedangkan 916 adalah perempuan. Namun yang perlu mendapatkan perhatian adalah upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaporkan peristiwa kematian sehingga data kematian di atas dapat lebih mutakhir dan valid.

2. Angka Kelahiran Kasar dan Angka Kematian Kasar

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (anak anak dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Ratio*) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Angka Kelahiran Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Kelahiran Hidup	Jumlah Penduduk			Angka Kelahiran Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	560	67.778	68.335	68056,5	8,23
2	33.12.02	GIRITONTRO	157	21.932	22.013	21972,5	7,15
3	33.12.03	GIRIWOYO	305	41.532	41.734	41633	7,33

4	33.12.04	BATUWARNO	136	19.091	19.070	19080,5	7,13
5	33.12.05	TIRTOMOYO	491	55.688	56.138	55913	8,78
6	33.12.06	NGUNTORONADI	222	25.986	26.172	26079	8,51
7	33.12.07	BATURETNO	415	49.348	49.495	49421,5	8,4
8	33.12.08	EROMOKO	339	45.822	46.002	45912	7,38
9	33.12.09	WURYANTORO	222	27.862	28.019	27940,5	7,95
10	33.12.10	MANYARAN	279	37.622	37.944	37783	7,38
11	33.12.11	SELOGIRI	398	47.801	48.406	48103,5	8,27
12	33.12.12	WONOGIRI	757	86.416	87.560	86988	8,7
13	33.12.13	NGADIROJO	585	61.813	62.440	62126,5	9,42
14	33.12.14	SIDOHARJO	424	44.784	45.228	45006	9,42
15	33.12.15	JATIROTO	394	42.878	43.309	43093,5	9,14
16	33.12.16	KISMANTORO	309	40.869	41.284	41076,5	7,52
17	33.12.17	PURWANTORO	457	57.986	58.533	58259,5	7,84
18	33.12.18	BULUKERTO	286	35.767	36.164	35965,5	7,95
19	33.12.19	SLOGOHIMO	450	54.633	55.191	54912	8,19
20	33.12.20	JATISRONO	648	66.034	66.703	66368,5	9,76
21	33.12.21	JATIPURNO	374	40.188	40.544	40366	9,27
22	33.12.22	GIRIMARTO	427	49.862	50.285	50073,5	8,53
23	33.12.23	KARANGTENGAH	226	24.198	24.398	24298	9,3
24	33.12.24	PARANGGUPITO	146	18.894	18.985	18939,5	7,71
25	33.12.25	PUHPELEM	191	21.610	21.877	21743,5	8,78
Jumlah			9.198	1.086.394	1.095.829	1091111,5	8,43

Tabel 3.26. Angka Kelahiran Kasar

Dari tabel 3.26 Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Wonogiri sebesar 8,43 artinya dari 1.000 penduduk terjadi 8 sampai 9 kelahiran hidup. Kecamatan Jatisrono merupakan wilayah dengan angka kelahiran kasar tertinggi dimana dari 1.000 penduduk terdapat 9 sampai 10 kelahiran bayi, sedangkan Kecamatan Batuwarno memiliki angka kelahiran kasar terendah yakni 7,13 atau setiap 1.000 penduduk terdapat 7 sampai 8 kelahiran bayi.

Angka Kematian Kasar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Kematian	Jumlah Penduduk			Angka Kematian Kasar
	Kode	Nama		Tahun Sebelum	Tahun Sekarang	Pertengahan Tahun	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	215	67.778	68.335	68056,5	3,16
2	33.12.02	GIRITONTRO	8	21.932	22.013	21972,5	0,36
3	33.12.03	GIRIWOYO	45	41.532	41.734	41633	1,08
4	33.12.04	BATUWARNO	78	19.091	19.070	19080,5	4,09
5	33.12.05	TIRTOMOYO	103	55.688	56.138	55913	1,84
6	33.12.06	NGUNTORONADI	73	25.986	26.172	26079	2,8
7	33.12.07	BATURETNO	242	49.348	49.495	49421,5	4,9

8	33.12.08	EROMOKO	130	45.822	46.002	45912	2,83
9	33.12.09	WURYANTORO	43	27.862	28.019	27940,5	1,54
10	33.12.10	MANYARAN	76	37.622	37.944	37783	2,01
11	33.12.11	SELOGIRI	104	47.801	48.406	48103,5	2,16
12	33.12.12	WONOGIRI	233	86.416	87.560	86988	2,68
13	33.12.13	NGADIROJO	124	61.813	62.440	62126,5	2
14	33.12.14	SIDOHARJO	29	44.784	45.228	45006	0,64
15	33.12.15	JATIROTO	25	42.878	43.309	43093,5	0,58
16	33.12.16	KISMANTORO	5	40.869	41.284	41076,5	0,12
17	33.12.17	PURWANTORO	30	57.986	58.533	58259,5	0,51
18	33.12.18	BULUKERTO	23	35.767	36.164	35965,5	0,64
19	33.12.19	SLOGOHIMO	57	54.633	55.191	54912	1,04
20	33.12.20	JATISRONO	72	66.034	66.703	66368,5	1,08
21	33.12.21	JATIPURNO	148	40.188	40.544	40366	3,67
22	33.12.22	GIRIMARTO	61	49.862	50.285	50073,5	1,22
23	33.12.23	KARANGTENGAH	54	24.198	24.398	24298	2,22
24	33.12.24	PARANGGUPITO	41	18.894	18.985	18939,5	2,16
25	33.12.25	PUHPELEM	3	21.610	21.877	21743,5	0,14
Jumlah			2.022	1.086.394	1.095.829	1091111,5	1,85

Tabel 3.27. Angka Kematian Kasar

Angka kematian kasar menunjukkan banyaknya kematian di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka Kematian Kasar di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2017 sebesar 1,85, artinya dari 1.000 penduduk terjadi 1 sampai 2 kematian. Kecamatan Batuwarno merupakan wilayah dengan angka kematian kasar tertinggi dimana dari 1.000 penduduk terdapat 4 sampai 5 kematian. Kecamatan Puhpelem memiliki angka kematian kasar terendah yakni 0,14 atau setiap 1.000 penduduk terdapat 1 kematian.

BAB IV

MOBILITAS PENDUDUK

A. Mobilitas Permanen

Migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melewati batas administrasi (migrasi internal) atau batas politik/negara (migrasi internasional). Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lainnya. Daya dorong menyebabkan orang pergi ke tempat lain, misalnya karena di daerah itu tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan, yang biasanya tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah meliputi peluang ekonomi, perbedaan upah maupun fasilitas pelayanan publik, yang menarik seseorang untuk memutuskan pindah ke wilayah tersebut. Selain itu terdapat pula faktor antara yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk pindah ke tempat lain, misalnya kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan lain sebagainya.

1. Angka Migrasi Masuk

Angka migrasi masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran yang masuk ke suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk di kabupaten/kota tujuan dalam satu tahun.

Angka Migrasi Masuk per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI								
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk				Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Masuk
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah			
					n	%		
1	33.12.01	PRACIMANTORO	17	25	42	1,27%	68056,5	0,62
2	33.12.02	GIRITONTRO	8	19	27	0,82%	21972,5	1,23
3	33.12.03	GIRIWOYO	11	16	27	0,82%	41633	0,65
4	33.12.04	BATUWARNO	10	17	27	0,82%	19080,5	1,42

5	33.12.05	TIRTOMOYO	26	19	45	1,36%	55913	0,8
6	33.12.06	NGUNTORONADI	25	39	64	1,94%	26079	2,45
7	33.12.07	BATURETNO	34	29	63	1,91%	49421,5	1,27
8	33.12.08	EROMOKO	58	46	104	3,15%	45912	2,27
9	33.12.09	WURYANTORO	138	126	264	7,99%	27940,5	9,45
10	33.12.10	MANYARAN	120	144	264	7,99%	37783	6,99
11	33.12.11	SELOGIRI	273	265	538	16,28%	48103,5	11,18
12	33.12.12	WONOGIRI	291	325	616	18,64%	86988	7,08
13	33.12.13	NGADIROJO	157	157	314	9,50%	62126,5	5,05
14	33.12.14	SIDOHARJO	17	10	27	0,82%	45006	0,6
15	33.12.15	JATIROTO	36	31	67	2,03%	43093,5	1,55
16	33.12.16	KISMANTORO	116	122	238	7,20%	41076,5	5,79
17	33.12.17	PURWANTORO	149	177	326	9,87%	58259,5	5,6
18	33.12.18	BULUKERTO	22	14	36	1,09%	35965,5	1
19	33.12.19	SLOGOHIMO	21	30	51	1,54%	54912	0,93
20	33.12.20	JATISRONO	23	25	48	1,45%	66368,5	0,72
21	33.12.21	JATIPURNO	16	11	27	0,82%	40366	0,67
22	33.12.22	GIRIMARTO	33	24	57	1,73%	50073,5	1,14
23	33.12.23	KARANGTENGAH	6	1	7	0,21%	24298	0,29
24	33.12.24	PARANGGUPITO	8	11	19	0,58%	18939,5	1
25	33.12.25	PUHPELEM	2	4	6	0,18%	21743,5	0,28
Jumlah			1.617	1.687	3.304	100,00%	1091111,5	3,03

Tabel 4.1. Angka Migrasi Masuk

Keadaan penduduk pendatang dapat dilihat pada tabel 4.1 dimana pendatang atau migrasi penduduk masuk Kabupaten Wonogiri (datang) sesuai hasil pendaftaran penduduk pindah datang tahun 2017 adalah 3.304 orang yang terdiri dari 1.617 orang laki-laki dan 1.687 orang perempuan. Jika diperhatikan menurut wilayah, maka penduduk datang terbesar di kecamatan Wonogiri sebanyak 616 orang yang terdiri dari 291 orang laki-laki dan 325 orang perempuan, sedangkan yang paling sedikit adalah wilayah Kecamatan Puhpelem yakni 6 orang yang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Hal ini mungkin disebabkan karena daya tarik wilayah yaitu Kecamatan Wonogiri yang berada di lokasi strategis dengan keadaan geografis yang relatif lebih datar dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lain.

2. Angka Migrasi Keluar

Angka migrasi keluar (m_o), yang menunjukkan banyaknya migran yang keluar dari suatu kabupaten/kota per 1000 penduduk di kabupaten/kota asal dalam satu tahun.

Angka Migrasi Keluar per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI								
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Keluar				Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Keluar
	Kode	Nama	Pria	Wanita	Jumlah			
					n	%		
1	33.12.01	PRACIMANTORO	332	304	636	6,38%	68056,5	9,35
2	33.12.02	GIRITONTRO	124	125	249	2,50%	21972,5	11,33
3	33.12.03	GIRIWOYO	220	264	484	4,86%	41633	11,63
4	33.12.04	BATUWARNO	90	109	199	2,00%	19080,5	10,43
5	33.12.05	TIRTOMOYO	254	242	496	4,98%	55913	8,87
6	33.12.06	NGUNTORONADI	126	84	210	2,11%	26079	8,05
7	33.12.07	BATURETNO	297	279	576	5,78%	49421,5	11,65
8	33.12.08	EROMOKO	225	246	471	4,73%	45912	10,26
9	33.12.09	WURYANTORO	158	155	313	3,14%	27940,5	11,2
10	33.12.10	MANYARAN	192	198	390	3,91%	37783	10,32
11	33.12.11	SELOGIRI	294	286	580	5,82%	48103,5	12,06
12	33.12.12	WONOGIRI	492	486	978	9,82%	86988	11,24
13	33.12.13	NGADIROJO	292	212	504	5,06%	62126,5	8,11
14	33.12.14	SIDOHARJO	207	186	393	3,94%	45006	8,73
15	33.12.15	JATIROTO	201	176	377	3,78%	43093,5	8,75
16	33.12.16	KISMANTORO	135	153	288	2,89%	41076,5	7,01
17	33.12.17	PURWANTORO	267	268	535	5,37%	58259,5	9,18
18	33.12.18	BULUKERTO	152	110	262	2,63%	35965,5	7,28
19	33.12.19	SLOGOHIMO	193	210	403	4,04%	54912	7,34
20	33.12.20	JATISRONO	267	241	508	5,10%	66368,5	7,65
21	33.12.21	JATIPURNO	157	144	301	3,02%	40366	7,46
22	33.12.22	GIRIMARTO	196	177	373	3,74%	50073,5	7,45
23	33.12.23	KARANGTENGAH	62	54	116	1,16%	24298	4,77
24	33.12.24	PARANGGUPITO	88	65	153	1,54%	18939,5	8,08
25	33.12.25	PUHPELEM	80	89	169	1,70%	21743,5	7,77
Jumlah			5.101	4.863	9.964	100,00%	1091111,5	9,13

Tabel 4.2. Angka Migrasi Keluar

Angka migrasi keluar Kabupaten Wonogiri yaitu 9,13 artinya bahwa dari 1.000 orang penduduk Kabupaten Wonogiri terdapat 9-10 orang penduduk yang keluar dari wilayah ini. Untuk migrasi keluar ini, Jika dilihat menurut wilayah, angka tertinggi migrasi keluar di wilayah Kecamatan

Selogiri yaitu 12,06, artinya terdapat 12-13 orang per 1000 penduduk yang keluar dari wilayah ini, sementara angka migrasi keluar terendah terdapat di wilayah Kecamatan Karangtengah yaitu 4,77.

3. Angka Migrasi Netto

Angka migrasi netto adalah banyaknya migran netto (masuk dikurangi keluar) per 1.000 penduduk suatu wilayah tersebut.

Angka Migrasi Neto per Kecamatan							
Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi			Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun	Angka Migrasi Neto
	Kode	Nama	Masuk	Keluar	Selisih		
1	33.12.01	PRACIMANTORO	42	636	-594	68056,5	-8,73
2	33.12.02	GIRITONTRO	27	249	-222	21972,5	-10,1
3	33.12.03	GIRIWOYO	27	484	-457	41633	-10,98
4	33.12.04	BATUWARNO	27	199	-172	19080,5	-9,01
5	33.12.05	TIRTOMOYO	45	496	-451	55913	-8,07
6	33.12.06	NGUNTORONADI	64	210	-146	26079	-5,6
7	33.12.07	BATURETNO	63	576	-513	49421,5	-10,38
8	33.12.08	EROMOKO	104	471	-367	45912	-7,99
9	33.12.09	WURYANTORO	264	313	-49	27940,5	-1,75
10	33.12.10	MANYARAN	264	390	-126	37783	-3,33
11	33.12.11	SELOGIRI	538	580	-42	48103,5	-0,87
12	33.12.12	WONOGIRI	616	978	-362	86988	-4,16
13	33.12.13	NGADIROJO	314	504	-190	62126,5	-3,06
14	33.12.14	SIDOHARJO	27	393	-366	45006	-8,13
15	33.12.15	JATIROTO	67	377	-310	43093,5	-7,19
16	33.12.16	KISMANTORO	238	288	-50	41076,5	-1,22
17	33.12.17	PURWANTORO	326	535	-209	58259,5	-3,59
18	33.12.18	BULUKERTO	36	262	-226	35965,5	-6,28
19	33.12.19	SLOGOHIMO	51	403	-352	54912	-6,41
20	33.12.20	JATISRONO	48	508	-460	66368,5	-6,93
21	33.12.21	JATIPURNO	27	301	-274	40366	-6,79
22	33.12.22	GIRIMARTO	57	373	-316	50073,5	-6,31
23	33.12.23	KARANGTENGAH	7	116	-109	24298	-4,49
24	33.12.24	PARANGGUPITO	19	153	-134	18939,5	-7,08
25	33.12.25	PUHPELEM	6	169	-163	21743,5	-7,5
Jumlah			3.304	9.964	-6.660	1091111,5	-6,1

Tabel 4.3. Angka Migrasi Netto

Migrasi netto di Kabupaten Wonogiri tahun 2017 adalah -6,1.

4. Angka Migrasi Bruto

Angka migrasi bruto adalah banyaknya migrasi bruto (masuk ditambah keluar) per 1.000 penduduk wilayah tersebut.

Jumlah Migrasi Bruto per Kecamatan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI								
No	Kecamatan		Jumlah Migrasi Masuk		Jumlah Migrasi Keluar		Jumlah Migrasi Bruto	
	Kode	Nama	n	%	n	%	n	%
1	33.12.01	PRACIMANTORO	42	1.27%	636	6,38%	678	5,11%
2	33.12.02	GIRITONTRO	27	0.82%	249	2,50%	276	2,08%
3	33.12.03	GIRIWOYO	27	0.82%	484	4,86%	511	3,85%
4	33.12.04	BATUWARNO	27	0.82%	199	2,00%	226	1,70%
5	33.12.05	TIRTOMOYO	45	1.36%	496	4,98%	541	4,08%
6	33.12.06	NGUNTORONADI	64	1.94%	210	2,11%	274	2,07%
7	33.12.07	BATURETNO	63	1.91%	576	5,78%	639	4,82%
8	33.12.08	EROMOKO	104	3.15%	471	4,73%	575	4,33%
9	33.12.09	WURYANTORO	264	7.99%	313	3,14%	577	4,35%
10	33.12.10	MANYARAN	264	7.99%	390	3,91%	654	4,93%
11	33.12.11	SELOGIRI	538	16.28%	580	5,82%	1.118	8,43%
12	33.12.12	WONOGIRI	616	18.64%	978	9,82%	1.594	12,01%
13	33.12.13	NGADIROJO	314	9.50%	504	5,06%	818	6,17%
14	33.12.14	SIDOHARJO	27	0.82%	393	3,94%	420	3,17%
15	33.12.15	JATIROTO	67	2.03%	377	3,78%	444	3,35%
16	33.12.16	KISMANTORO	238	7.20%	288	2,89%	526	3,96%
17	33.12.17	PURWANTORO	326	9.87%	535	5,37%	861	6,49%
18	33.12.18	BULUKERTO	36	1.09%	262	2,63%	298	2,25%
19	33.12.19	SLOGOHIMO	51	1.54%	403	4,04%	454	3,42%
20	33.12.20	JATISRONO	48	1.45%	508	5,10%	556	4,19%
21	33.12.21	JATIPURNO	27	0.82%	301	3,02%	328	2,47%
22	33.12.22	GIRIMARTO	57	1.73%	373	3,74%	430	3,24%
23	33.12.23	KARANGTENGAH	7	0.21%	116	1,16%	123	0,93%
24	33.12.24	PARANGGUPITO	19	0.58%	153	1,54%	172	1,30%
25	33.12.25	PUHPELEM	6	0.18%	169	1,70%	175	1,32%
Jumlah			3.304	100,00%	9.964	100,00%	13.268	100,00%

Tabel 4.4. Angka Migrasi Bruto

Migrasi bruto di Kabupaten Wonogiri tahun 2017 adalah 13.326. Angka migrasi brutto tertinggi terdapat di Kecamatan Wonogiri yaitu sebesar 1.594, sementara angka migrasi bruto paling rendah terdapat di Kecamatan Karangtengah yaitu 123.

BAB V

KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk (KTP) merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa orang tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2006, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah pernah kawin yang dalam profil ini disebut penduduk wajib KTP. Dengan memiliki KTP penduduk dapat dengan mudah mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas serta memperoleh pelayanan sosial dan ekonomi dasar lainnya; misalnya urusan perbankan, mengurus sertifikat tanah, mengurus perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Tabel.6.1 menyajikan jumlah dan proporsi penduduk menurut kepemilikan KTP.

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki KTP		Jumlah Penduduk Wajib KTP		Persentase Kepemilikan KTP
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	51.927	6,39%	54.402	6,39%	95,45%
2	33.12.02	GIRITONTRO	16.877	2,08%	17.681	2,08%	95,45%
3	33.12.03	GIRIWOYO	31.353	3,86%	32.830	3,86%	95,50%
4	33.12.04	BATUWARNO	14.561	1,79%	15.198	1,79%	95,81%
5	33.12.05	TIRTOMOYO	41.972	5,16%	44.075	5,18%	95,23%
6	33.12.06	NGUNTORONADI	19.807	2,44%	20.584	2,42%	96,23%
7	33.12.07	BATURETNO	36.946	4,55%	38.499	4,52%	95,97%
8	33.12.08	EROMOKO	35.405	4,36%	36.754	4,32%	96,33%
9	33.12.09	WURYANTORO	21.742	2,68%	22.388	2,63%	97,11%
10	33.12.10	MANYARAN	28.785	3,54%	29.901	3,51%	96,27%
11	33.12.11	SELOGIRI	34.600	4,26%	36.479	4,28%	94,85%
12	33.12.12	WONOGIRI	63.905	7,86%	66.270	7,78%	96,43%
13	33.12.13	NGADIROJO	46.374	5,71%	48.098	5,65%	96,42%
14	33.12.14	SIDOHARJO	33.572	4,13%	35.105	4,12%	95,63%

15	33.12.15	JATIROTO	31.929	3,93%	33.517	3,94%	95,26%
16	33.12.16	KISMANTORO	29.695	3,65%	31.531	3,70%	94,18%
17	33.12.17	PURWANTORO	42.763	5,26%	44.759	5,26%	95,54%
18	33.12.18	BULUKERTO	26.478	3,26%	27.801	3,27%	95,24%
19	33.12.19	SLOGOHIMO	40.251	4,95%	42.276	4,97%	95,21%
20	33.12.20	JATISRONO	48.637	5,98%	50.824	5,97%	95,70%
21	33.12.21	JATIPURNO	28.591	3,52%	30.429	3,57%	93,96%
22	33.12.22	GIRIMARTO	36.670	4,51%	39.655	4,66%	92,47%
23	33.12.23	KARANGTENGAH	18.754	2,31%	19.484	2,29%	96,25%
24	33.12.24	PARANGGUPITO	14.950	1,84%	15.541	1,83%	96,20%
25	33.12.25	PUHPELEM	16.185	1,99%	17.294	2,03%	93,59%
Jumlah			812.729	100,00%	851.375	100,00%	95,46%

Tabel 5.1. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa persentase kepemilikan KTP tertinggi di Kabupaten Wonogiri tahun 2017 adalah Kecamatan Wuryantoro sebesar 97,11% . Adapun kepemilikan KTP terendah adalah Kecamatan Girimarto yang hanya mencapai 92,47%.

B. Akta Kelahiran

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjamin setiap anak untuk dicatatkan kelahirannya. Untuk meningkatkan jumlah kepemilikan akta kelahiran, maka Pemerintah telah mengeluarkan UU no 24 tahun 2013, dimana terdapat 3 (tiga) item penting yang berkaitan dengan percepatan capaian kepemilikan akta pencatatan sipil yaitu:

- a) Pelayanan gratis untuk memperoleh dokumen akta Pencatatan Sipil;
- b) Penerbitan Akta Kelahiran yang pelaporannya melebihi batas waktu 1 (satu)

Tahun yang semula penerbitan tersebut memerlukan penetapan Pengadilan Negeri, diubah cukup dengan Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten / Kota. Hal ini sesuai dengan Putusan Mahkamah Konstitusi tanggal 30 April 2013;

c) Perubahan azas pencatatan sipil yang semula pada asas peristiwa menjadi azas domisili dimana penduduk dapat membuat akta pencatatan sipil di tempat domisili walaupun tempat terjadinya peristiwa penting berbeda.

Kepemilikan akta Kelahiran yang terdapat dalam database SIAK Kabupaten Wonogiri adalah sebagai berikut :

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kelahiran		Jumlah Penduduk		Persentase Kepemilikan Akta Kelahiran
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	26.941	5,76%	68.335	6,24%	39,42%
2	33.12.02	GIRITONTRO	7.842	1,68%	22.013	2,01%	35,62%
3	33.12.03	GIRIWOYO	15.688	3,36%	41.734	3,81%	37,59%
4	33.12.04	BATUWARNO	7.461	1,60%	19.070	1,74%	39,12%
5	33.12.05	TIRTOMOYO	22.712	4,86%	56.138	5,12%	40,46%
6	33.12.06	NGUNTORONADI	11.173	2,39%	26.172	2,39%	42,69%
7	33.12.07	BATURETNO	21.606	4,62%	49.495	4,52%	43,65%
8	33.12.08	EROMOKO	17.960	3,84%	46.002	4,20%	39,04%
9	33.12.09	WURYANTORO	11.907	2,55%	28.019	2,56%	42,50%
10	33.12.10	MANYARAN	15.992	3,42%	37.944	3,46%	42,15%
11	33.12.11	SELOGIRI	21.517	4,60%	48.406	4,42%	44,45%
12	33.12.12	WONOGIRI	43.355	9,28%	87.560	7,99%	49,51%
13	33.12.13	NGADIROJO	25.355	5,42%	62.440	5,70%	40,61%
14	33.12.14	SIDOHARJO	19.646	4,20%	45.228	4,13%	43,44%
15	33.12.15	JATIROTO	17.931	3,84%	43.309	3,95%	41,40%
16	33.12.16	KISMANTORO	18.623	3,98%	41.284	3,77%	45,11%
17	33.12.17	PURWANTORO	26.723	5,72%	58.533	5,34%	45,65%
18	33.12.18	BULUKERTO	17.011	3,64%	36.164	3,30%	47,04%
19	33.12.19	SLOGOHIMO	24.536	5,25%	55.191	5,04%	44,46%
20	33.12.20	JATISRONO	30.678	6,56%	66.703	6,09%	45,99%
21	33.12.21	JATIPURNO	17.984	3,85%	40.544	3,70%	44,36%
22	33.12.22	GIRIMARTO	19.149	4,10%	50.285	4,59%	38,08%
23	33.12.23	KARANGTENGAH	10.378	2,22%	24.398	2,23%	42,54%
24	33.12.24	PARANGGUPITO	6.912	1,48%	18.985	1,73%	36,41%
25	33.12.25	PUHPELEM	8.300	1,78%	21.877	2,00%	37,94%
Jumlah			467.380	100,00%	1.095.829	100,00%	42,65%

Tabel 5.2. Kepemilikan Akta Kelahiran

C. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan memberikan kekuatan hukum atas ikatan antara laki-laki dan perempuan dalam membentuk keluarga dengan seluruh hak dan kewajiban yang melekat di dalamnya. Namun perlu digarisbawahi bahwa data kepemilikan akta perkawinan ini hanya bagi penduduk yang beragama non muslim. Sementara bagi penduduk yang beragama Islam, data kepemilikan akta perkawinan dalam bentuk surat nikah berada di Kantor Urusan Agama Kabupaten/Kota. Persentase kepemilikan akta perkawinan yang tercatat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri sebagaimana tabel 5.3 di bawah ini.

Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perkawinan		Jumlah Penduduk Berstatus Kawin		Persentase Kepemilikan Akta Perkawinan
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	17.132	7,27%	39.186	6,55%	43,72%
2	33.12.02	GIRITONTRO	5.001	2,12%	12.292	2,05%	40,68%
3	33.12.03	GIRIWOYO	10.943	4,64%	22.835	3,82%	47,92%
4	33.12.04	BATUWARNO	4.861	2,06%	10.789	1,80%	45,06%
5	33.12.05	TIRTOMOYO	7.206	3,06%	31.648	5,29%	22,77%
6	33.12.06	NGUNTORONADI	6.509	2,76%	14.142	2,36%	46,03%
7	33.12.07	BATURETNO	12.547	5,32%	25.826	4,32%	48,58%
8	33.12.08	EROMOKO	9.049	3,84%	26.589	4,44%	34,03%
9	33.12.09	WURYANTORO	8.113	3,44%	15.003	2,51%	54,08%
10	33.12.10	MANYARAN	9.486	4,03%	20.702	3,46%	45,82%
11	33.12.11	SELOGIRI	8.501	3,61%	24.051	4,02%	35,35%
12	33.12.12	WONOGIRI	22.077	9,37%	45.257	7,57%	48,78%
13	33.12.13	NGADIROJO	12.051	5,11%	34.558	5,78%	34,87%
14	33.12.14	SIDOHARJO	10.388	4,41%	24.216	4,05%	42,90%
15	33.12.15	JATIROTO	9.291	3,94%	23.888	3,99%	38,89%
16	33.12.16	KISMANTORO	8.290	3,52%	22.289	3,73%	37,19%
17	33.12.17	PURWANTORO	11.116	4,72%	31.064	5,19%	35,78%
18	33.12.18	BULUKERTO	6.507	2,76%	19.828	3,31%	32,82%
19	33.12.19	SLOGOHIMO	13.708	5,82%	29.492	4,93%	46,48%
20	33.12.20	JATISRONO	13.186	5,60%	35.161	5,88%	37,50%
21	33.12.21	JATIPURNO	7.613	3,23%	21.473	3,59%	35,45%
22	33.12.22	GIRIMARTO	7.986	3,39%	28.889	4,83%	27,64%
23	33.12.23	KARANGTENGAH	6.926	2,94%	15.029	2,51%	46,08%

24	33.12.24	PARANGGUPITO	4.185	1,78%	11.211	1,87%	37,33%
25	33.12.25	PUHPELEM	2.995	1,27%	12.816	2,14%	23,37%
Jumlah			235.667	100,00%	598.234	100,00%	39,39%

Tabel 5.3. Kepemilikan Akta Perkawinan

Dari tabel 5.3 di atas, terlihat bahwa jumlah penduduk yang berstatus menikah adalah 598.234 orang sementara kepemilikan akta perkawinan berjumlah 235.667 untuk penduduk non muslim.

D. Akta Perceraian

Akta cerai merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh penduduk yang berstatus cerai hidup. Jumlah penduduk berstatus cerai di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2014 sebanyak 12.119 perceraian. Tabel 6.4 menggambarkan jumlah dan persentase penduduk berstatus cerai dan kepemilikan akta perceraian di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2014.

Persentase Kepemilikan Akta Perceraian

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Memiliki Akta Perceraian		Jumlah Penduduk Berstatus Cerai Hidup		Persentase Kepemilikan Akta Perceraian
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	719	8,95%	1.300	8,31%	55,31%
2	33.12.02	GIRITONTRO	189	2,35%	364	2,33%	51,92%
3	33.12.03	GIRIWOYO	281	3,50%	552	3,53%	50,91%
4	33.12.04	BATUWARNO	147	1,83%	296	1,89%	49,66%
5	33.12.05	TIRTOMOYO	290	3,61%	734	4,69%	39,51%
6	33.12.06	NGUNTORONADI	149	1,85%	300	1,92%	49,67%
7	33.12.07	BATURETNO	375	4,67%	662	4,23%	56,65%
8	33.12.08	EROMOKO	263	3,27%	638	4,08%	41,22%
9	33.12.09	WURYANTORO	192	2,39%	402	2,57%	47,76%
10	33.12.10	MANYARAN	248	3,09%	463	2,96%	53,56%
11	33.12.11	SELOGIRI	370	4,60%	674	4,31%	54,90%
12	33.12.12	WONOGIRI	890	11,08%	1.380	8,82%	64,49%
13	33.12.13	NGADIROJO	464	5,77%	850	5,43%	54,59%
14	33.12.14	SIDOHARJO	286	3,56%	560	3,58%	51,07%
15	33.12.15	JATIROTO	322	4,01%	647	4,14%	49,77%
16	33.12.16	KISMANTORO	280	3,48%	539	3,45%	51,95%
17	33.12.17	PURWANTORO	271	3,37%	850	5,43%	31,88%
18	33.12.18	BULUKERTO	256	3,19%	528	3,38%	48,48%
19	33.12.19	SLOGOHIMO	399	4,97%	757	4,84%	52,71%
20	33.12.20	JATISRONO	507	6,31%	915	5,85%	55,41%

21	33.12.21	JATIPURNO	263	3,27%	479	3,06%	54,91%
22	33.12.22	GIRIMARTO	340	4,23%	680	4,35%	50,00%
23	33.12.23	KARANGTENGAH	226	2,81%	346	2,21%	65,32%
24	33.12.24	PARANGGUPITO	152	1,89%	371	2,37%	40,97%
25	33.12.25	PUHPELEM	157	1,95%	354	2,26%	44,35%
Jumlah			8.036	100,00%	15.641	100,00%	51,38%

Tabel 5.4. Kepemilikan Akta Perceraian

Persentase kepemilikan akta perceraian di Kabupaten Wonogiri adalah 51,38% dengan kepemilikan terbesar terdapat di Kecamatan Karang Tengah yaitu 65,32% dan persentase terkecil terdapat di Kecamatan Purwantoro yaitu sebesar 31,88%. Dalam hal ini kesadaran masyarakat untuk melaporkan kepemilikan akta perceraian dari Pengadilan agama perlu ditingkatkan, selain itu Pemerintah Kabupaten wonogiri juga perlu menjajaki kerjasama lintas data dengan Pengadilan Agama seperti halnya Kantor Urusan Agama dalam kepemilikan surat nikah, sehingga diharapkan data kepemilikan akta perceraian berikut penyebab perceraian dapat selalu terupdate untuk kepentingan pembangunan yang lebih luas.

E. Akta Kematian

Administrasi kependudukan bukan saja dibutuhkan oleh Warga Negara Indonesia (WNI) yang masih hidup namun juga berlaku untuk yang telah meninggal dunia. Fungsi dari tertib administrasi untuk mengurus akta kematian sama pentingnya dengan kepengurusan akta kelahiran. Kegunaan dari Akta Kematian ini ialah untuk persyaratan pengurusan pembagian waris, baik bagi isteri atau suami maupun anak, sebagai syarat dalam menikah lagi bagi duda/janda, mengurus pensiun bagi ahli warisnya serta mengurus uang duka, tunjangan kecelakaan, TASPEN, asuransi dan lain sebagainya.

Melihat pentingnya akta kematian bagi keluarga yang ditinggalkan, maka masyarakat perlu membiasakan diri untuk melakukan pengurusan akta kematian. Kepemilikan akta kematian jika dikaitkan dengan pelaporan kematian akan mendukung pendataan penduduk yang lebih akurat dari sisi jumlah penduduk sehingga dapat mengatasi masalah mengenai jumlah penduduk yang tidak sesuai antara *defacto* dengan *dejure*.

Kabupaten/Kota : 33.12 WONOGIRI							
No	Kecamatan		Jumlah Penduduk Mati Yang Memiliki Akta Kematian		Jumlah Keseluruhan Penduduk Mati		Persentase Kepemilikan Akta Kematian
	Kode	Nama	n	%	n	%	
1	33.12.01	PRACIMANTORO	1.484	14,57%	4.670	7,34%	31,78%
2	33.12.02	GIRITONTRO	158	1,55%	1.228	1,93%	12,87%
3	33.12.03	GIRIWOYO	358	3,52%	3.014	4,73%	11,88%
4	33.12.04	BATUWARNO	361	3,54%	1.551	2,44%	23,28%
5	33.12.05	TIRTOMOYO	684	6,72%	3.003	4,72%	22,78%
6	33.12.06	NGUNTORONADI	390	3,83%	1.508	2,37%	25,86%
7	33.12.07	BATURETNO	845	8,30%	3.600	5,65%	23,47%
8	33.12.08	EROMOKO	531	5,21%	2.451	3,85%	21,66%
9	33.12.09	WURYANTORO	270	2,65%	2.928	4,60%	9,22%
10	33.12.10	MANYARAN	279	2,74%	2.601	4,09%	10,73%
11	33.12.11	SELOGIRI	381	3,74%	2.918	4,58%	13,06%
12	33.12.12	WONOGIRI	937	9,20%	5.225	8,21%	17,93%
13	33.12.13	NGADIROJO	670	6,58%	3.872	6,08%	17,30%
14	33.12.14	SIDOHARJO	194	1,90%	2.776	4,36%	6,99%
15	33.12.15	JATIROTO	418	4,10%	2.577	4,05%	16,22%
16	33.12.16	KISMANTORO	80	0,79%	2.128	3,34%	3,76%
17	33.12.17	PURWANTORO	127	1,25%	2.933	4,61%	4,33%
18	33.12.18	BULUKERTO	156	1,53%	1.439	2,26%	10,84%
19	33.12.19	SLOGOHIMO	308	3,02%	3.111	4,89%	9,90%
20	33.12.20	JATISRONO	303	2,98%	2.941	4,62%	10,30%
21	33.12.21	JATIPURNO	419	4,11%	1.983	3,11%	21,13%
22	33.12.22	GIRIMARTO	290	2,85%	1.898	2,98%	15,28%
23	33.12.23	KARANGTENGAH	321	3,15%	1.548	2,43%	20,74%
24	33.12.24	PARANGGUPITO	212	2,08%	968	1,52%	21,90%
25	33.12.25	PUHPELEM	8	0,08%	795	1,25%	1,01%
Jumlah			10.184	100,00%	63.666	100,00%	16,00%

Tabel 5.5. Kepemilikan Akta Kematian

Dari tabel 5.5 terlihat bahwa jumlah penduduk yang sudah memiliki akta kematian pada tahun 2017 sebanyak 10.184 dari jumlah penduduk yang

telah meninggal dan terdata di database SIAK Kabupaten Wonogiri. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi kepada masyarakat masih sangat diperlukan agar masyarakat menyadari pentingnya akta kematian.

BAB VI

PENUTUP

Data kependudukan dapat memberikan gambaran mengenai kualitas dan kuantitas penduduk Kabupaten Wonogiri. Gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pendataan yang lain, misalnya menggambarkan proporsi dan jumlah pengangguran dan sebagainya. Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Wonogiri Tahun 2017 ini kami harapkan dapat digunakan oleh instansi pemerintah atau swasta maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan. Dalam buku ini telah disajikan data kependudukan berdasarkan registrasi kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka profil perkembangan kependudukan Kabupaten Wonogiri ini akan disajikan secara berkala. Pada profil mendatang akan dilakukan berbagai usaha untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid, antara lain dengan memperbaiki sistem yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. Data yang valid dan akurat juga sangat tergantung pada Okarakter dan perilaku masyarakat sendiri, sehingga diharapkan masyarakat yang melakukan registrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri mengisi biodatanya dengan benar dan lengkap serta tidak terlambat melakukan registrasi apabila terjadi peristiwa penting seperti kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pindah dan datang.

Kami menyadari bahwa buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Wonogiri ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran untuk perbaikan profil kependudukan mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006** tentang Administrasi Kependudukan
- Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009** tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga
- Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013** tentang Perubahan atas Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007** tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
- Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2012** tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
- Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2011** tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Wonogiri